



LAPORAN KINERJA



LAPORAN KINERJA 2018

**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2019**



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang berdayaguna, berhasil guna, bertanggung jawab dan untuk lebih memantapkan pelaksanaan akuntabilitas kinerja, sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran serta dalam rangka perwujudan **good governance**, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu telah dapat merumuskan Laporan Kinerja Tahun 2018.

Sesuai dengan dinamika perkembangan yang terjadi, penyusunan Laporan Kinerja ini mengacu kepada Peraturan Presiden No. 23 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah bahwa Perjanjian Kinerja, merupakan deskripsi atas hasil kinerja dari seluruh Kebijakan, Program, Kegiatan yang didasarkan pada visi, misi, tujuan dan sasaran sebagaimana telah ditetapkan, termasuk didalam aspek keuangan.

Semoga Laporan Kinerja ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi Pemerintah kabupaten Kapuas Hulu dalam upaya mewujudkan **good governance**.

Putussibau, Februari 2019

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Kapuas Hulu



PETRUS KUSNADI, S.Sos., M.Si.

Pembina Utama Muda
NIP. 19690815 199703 1 009



LAPORAN KINERJA 2018

Daftar Isi

Pengantar	<i>I</i>
Daftar Isi	<i>li</i>
BAB I PENDAHULUAN	1
A. GAMBARAN UMUM	1
1. Susunan Organisasi	6
2. Tugas Pokok dan Fungsi	7
3. Sumber Daya Aparatur (SDA)	13
4. Sumber Daya Keuangan	16
5. Sarana dan Prasarana	16
B. PERMASALAHAN UTAMA (STRATEGIC ISSUES)	19
BAB II PERENCANAAN KINERJA	19
A. RENSTRA	19
1. Visi	19
2. Misi	20
3. Tujuan dan Sasaran Strategis beserta Indikator Kinerja Utama	21
B. PERJANJIAN KINERJA	22
BAB III CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	26
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	26
B. REALISASI ANGGARAN	48
BAB IV PENUTUP	64



BAB I PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja. Berdasarkan hal tersebut maka Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu menyusun Laporan Kinerja Tahun 2018. Laporan Kinerja Tahun 2018 merupakan Tahun pertama pelaksanaan Rencana Strategis (RENSTRA) tahun 2016-2021 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini melaporkan pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerja ini melaporkan yang telah disusun dalam Dokumen Renstra.

Dalam dokumen Renstra Tahun 2016-2021 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu menetapkan misi yaitu :

“TERSELENGGARANYA PENDIDIKAN, YANG BERMUTU UNTUK MEMBENTUK INSAN CERDAS KOMPREHENSIF, KOMPETETIF, BERMARTABAT DAN BERBUDAYA YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN”.

Misi tersebut dijabarkan dalam tujuan dan sasaran strategis. Masing-masing sasaran strategis yang ditetapkan mempunyai indikator kinerja sebagai alat untuk mengukur tingkat ketercapaiannya. Setiap tahun indikator kinerja diukur tingkat ketercapaiannya. Uraian lebih terinci mengenai terget dan capaian ketercapaian indikator kinerja dapat dilihat pada Bab III Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

Berdasarkan pengukuran kinerja outcome, rata-rata capaian indikator Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2018 sebanyak 20 Indikator Kinerja dengan rincian sebanyak 18 Indikator Kinerja (90%) capaian kinerjanya **sangat berhasil**, 1 Indikator Kinerja (5%) capaian kinerjanya **berhasil** dan 1 Indikator Kinerja (5%) capaian kinerjanya **cukup berhasil**.



LAPORAN KINERJA 2018

Berikut tabel rekapitulasi tingkat pencapaian Indikator Kinerja selama tahun 2018 :

Urutan	Rentang Capaian	Kategori capaian	Jumlah IKU	Persentase
I	$85\% \leq \text{Capaian} < 100\%$	Sangat Berhasil	18	90
II	$70\% \leq \text{Capaian} < 85\%$	Berhasil	1	5
III	$55\% \leq \text{Capaian} < 70\%$	Cukup Berhasil	1	5
IV	$\text{Capaian} < 55\%$	Tidak Berhasil		

Berdasarkan pengukuran kinerja keuangan, rata-rata capaian kinerja keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2018 adalah sebesar **91,97%**. Dari 11 program Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu, sebanyak 11 (100%) program dengan capaian kinerja keuangannya **sangat berhasil**. Berikut tabel rekapitulasi tingkat pencapaian kinerja keuangan pada dua belas program Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu selama tahun 2018.

Urutan	Rentang Capaian Daya serap Anggaran	Kategori Capaian	Jumlah Program	Persentase
I	$85\% \leq \text{Capaian} < 100\%$	Sangat Berhasil	11	100
II	$70\% \leq \text{Capaian} < 85\%$	Berhasil		
III	$55\% \leq \text{Capaian} < 70\%$	Cukup Berhasil		
IV	$\text{Capaian} < 55\%$	Tidak Berhasil		

Meskipun telah banyak kinerja dihasilkan selama tahun 2018 namun masih banyak permasalahan dalam bidang pendidikan dan kebudayaan yang perlu segera diselesaikan, serta pengimplementasian kurikulum 2013, peningkatan akses dari jenjang pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar, peningkatan mutu pendidikan, peningkatan kualitas guru dan tenaga kependidikan, pengelolaan ujian



nasional yang berkualitas yang lebih berkualitas, pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel, penyediaan sarana dan prasarana pendidikan, penyebaran guru yang belum merata serta kekurangan guru dikarenakan banyak tenaga guru yang masuk masa purna bhakti (pensiun).

Melihat permasalahan-permasalahan yang dihadapi tersebut beberapa program atau kebijakan yang dijalankan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu antara lain program rehabilitasi ruang kelas rusak berat dan sedang, bantuan siswa miskin, bantuan operasional sekolah (BOS) untuk semua jenjang pendidikan, program pendidikan universal, tambahan penghasilan bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang tidak menerima tunjangan sertifikasi serta peningkatan kompetensi dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu adalah unsur pelaksana pemerintah daerah yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu merupakan perangkat daerah sebagai unsur pelaksana di bidang Pendidikan yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas. Kedudukan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu, berlokasi di Jalan Danau Luar No. 10 Telp. (0567-21092) Fax. (0567-21172), Putussibau.

1. Gambaran Umum Wilayah

a. Letak Geografis

Letak geografis Kabupaten Kapuas Hulu merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Kalimantan Barat, terletak di antara garis 0°05' Lintang Utara sampai 1,40 Lintang Selatan dan antara 111,400' Bujur Barat sampai 114,100 Bujur Timur dengan Ibu Kota Putussibau. Adapun Batas-batas wilayah administrasi Kabupaten Kapuas Hulu adalah sebagai berikut:

- Sebelah utara : Berbatasan dengan Serawak (Malaysia Timur)
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kabupaten Sintang



LAPORAN KINERJA 2018

- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Propinsi Kalteng dan Kabupaten Sintang
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Propinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah.

b. Wilayah Kecamatan

Daerah Kabupaten Kapuas Hulu mempunyai luas wilayah 31.162,75 Km² yang terbagi dalam 23 Kecamatan dan 282 Desa.

c. Demografi

Jumlah penduduk Kabupaten Kapuas Hulu pada tahun 2018 berjumlah 240.736 jiwa terdiri dari 123.763 laki-laki dan 116.973 perempuan. Dilihat dari luas wilayah Kabupaten Kapuas Hulu sebesar 31.162,75 Km², ternyata penyebaran penduduk tidak merata di 23 Kecamatan. Laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Kapuas Hulu bukan semata-mata pertumbuhan alamiah saja melainkan andil migrasi yang relatif cukup besar. Dilihat dari kepadatan penduduk termasuk katagori relatif masih jarang yaitu 8 orang per Km².

2. Pendidikan, Sosial dan Budaya

Gambaran peserta didik tahun 2018 dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

No	Partisipasi Sekolah	Jumlah	%
1	Tidak/Belum tamat SD/MI	53.167	22,09
2	Belum Tamat SD/MI Sederajat	38.596	16,03
3	Tamat SD/MI Sederajat	68.670	28,53
4	SMP/MTs Sederajat	33.838	14,06
5	SMA/MA Sederajat	35.452	14,73
6	Diploma DI/II	1.992	0,83
7	Akademi/Diploma III/ Sarjana Muda	2.682	1,11
8	Diploma IV/ Strata I	6.138	2,55
9	Starata II	196	0,08
10	Starata III	5	0,00
JUMLAH		240.736	100

Persentase tersebut dihitung dengan cara jumlah partisipasi sekolah dibagi dengan usia wajib sekolah di setiap level umur usia sekolah di Kabupaten Kapuas Hulu.

Berdasarkan penggolongan tersebut maka dapat disimpulkan, bahwa tingkat pendidikan penduduk Kabupaten Kapuas Hulu tergolong kategori rendah, karena penduduk yang tamat SD ke atas mencapai 28,53 persen.

Usia 7 – 24 Tahun adalah usia sekolah, namun untuk dapat menyelesaikan pendidikan banyak kendala yang dihadapi, sehingga tidak sedikit dari mereka yang putus sekolah. Keadaan yang menggambarkan kejadian putus sekolah tahun 2018 di Kabupaten Kapuas Hulu yaitu sebagai berikut :

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	%
1.	SD	12	0,04
2.	SMP	38	0,26

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa angka putus sekolah terbesar ada pada jenjang SMP sebesar 0,26 persen, sedang angka putus sekolah terkecil pada jenjang pendidikan SD sebesar 0,04 persen. Pada sisi lain, pendidikan sebagai bagian dari institusi masyarakat, tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat dan lingkungannya, sehingga pendidikan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat setempat.

Dari gambaran secara umum tentang kondisi dan potensial Pendidikan wilayah Kabupaten Kapuas Hulu, terdapat permasalahan sebagai berikut:

- 1) Muncul gejala lulusan SMP yang menjadi pengangguran di pedesaan, karena sulitnya mendapatkan pekerjaan.
- 2) Masih banyak lulusan SMP yang tidak melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 3) Masih kurangnya tenaga pendidik yang mau mengabdikan di daerah pedalaman karena sulitnya sarana transportasi dan komunikasi.



- 4) Masih banyak siswa putus sekolah karena harus membantu orang tua bekerja.

1. **Susunan Organisasi :**

Susunan organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu sesuai dengan Peraturan Bupati Kapuas Hulu Nomor 48 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu, terdiri dari :

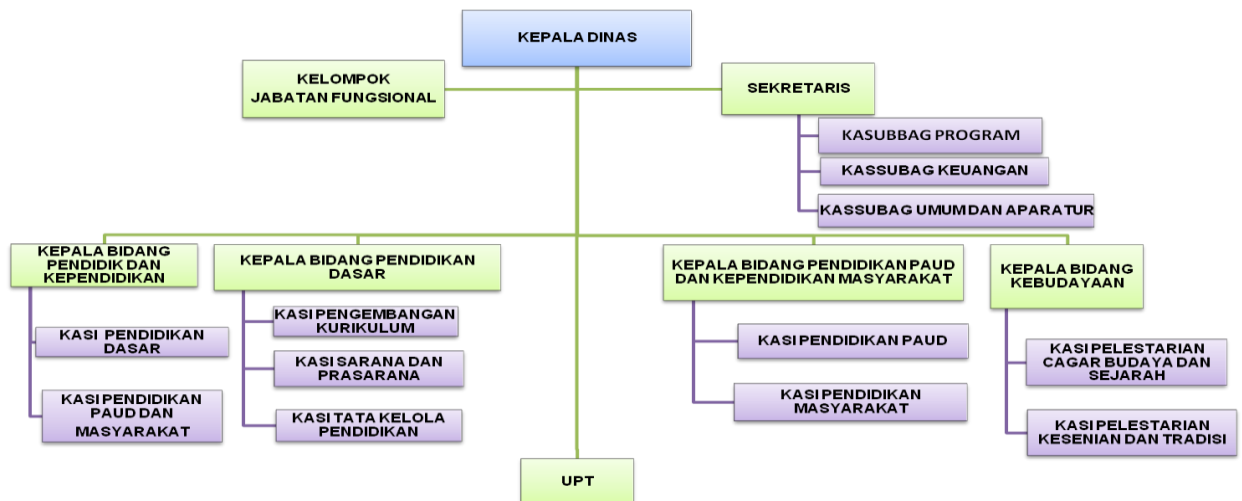
1. Kepala Dinas
2. Sekretaris
 - a. Sub Bagian Program;
 - b. Sub Bagian Personil dan Umum;
 - c. Sub Bagian Keuangan.
3. Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan
 - a. Seksi Pendidikan Dasar;
 - b. Seksi Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat.
4. Bidang Pendidikan Dasar
 - a. Seksi Pengembangan Kurikulum;
 - b. Seksi Sarana dan Prasarana;
 - c. Seksi Tata Kelola Pendidikan.
5. Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
 - a. Seksi Pendidikan Anak Usia Dini;
 - b. Seksi Pendidikan Masyarakat.
6. Bidang Kebudayaan
 - a. Seksi Pelestarian Cagar Budaya dan Nilai Sejarah;
 - b. Seksi Pelestarian Kesenian dan Tradisi.
7. Unit Pelaksana Teknis (UPT);
8. Kelompok Jabatan Fungsional.



LAPORAN KINERJA 2018

Dari Susunan Organisasi diatas Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mempunyai Struktur Organisasi sesuai Peraturan Bupati Nomor 48 Tahun 2016 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA LAKSANA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KAPUAS HULU



2. Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu mempunyai Tugas Pokok dan Fungsi sesuai dengan Peraturan Bupati Kapuas Hulu Nomor 48 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu adalah sebagai berikut:

“Menyelenggarakan urusan pemerintah yang menjadi kewenangan pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu di bidang Pendidikan dan Kebudayaan”

Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut diatas, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu mempunyai fungsi:



1. Kepala Dinas

- a. Kepala Dinas Kepala Dinas mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi di bidang pendidikan dan kebudayaan serta tugas pembantuan.
- b. Fungsi Kepala Dinas
 1. Penyusunan rencana strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan;
 2. Pengkoordinasian seluruh kegiatan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dengan instansi lainnya;
 3. Penyusunan kebijakan teknis penyelenggaraan di bidang pendidikan dan kebudayaan;
 4. Pemberian petunjuk penyelenggaraan pelayanan umum dan teknis sesuai dengan program kerja dan kebijakan yang telah ditetapkan;
 5. Pengawasan dan pengendalian penyelenggaraan kegiatan Dinas;
 6. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan Dinas;
 7. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan Bupati sesuai dengan bidang tugasnya.

Adapun tugas pokok dan fungsi sekretaris dan masingmasingbidang adalah sebagai berikut :

2. Sekretaris

a. Tugas Pokok Sekretaris:

Sekretaris mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam perencanaan program, administrasi kepegawaian, pengelolaan keuangan, perpustakaan, kearsipan, aset, ketatausahaan dan kerumahtanggaan Dinas.

b. Fungsi:

- ~ Penyusunan program kerja Sekretariat;
- ~ Pengkooordinasian penyusunan program kerja Dinas;
- ~ Pengelolaan administrasi keuangan Dinas;
- ~ Penyelenggaraan administrasi kepegawaian, pengembangan sumber daya aparatur, dan tata laksana Dinas;



- ~ Pelaksanaan urusan ketatausahaan, kearsipan, perpustakaan, rumah tangga, dan pengelolaan barang milik Dinas;
- ~ Pemantauan, pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi Sekretariat; dan
- ~ Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam menjalankan tugas dan fungsi Sekretariat, dibantu oleh:

- a. Subbagian Program;
- b. Subbagian Keuangan; dan
- c. Subbagian Umum dan Aparatur.

3. Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan dipimpin oleh Kepala Bidang berada dibawah serta bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris. Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis pembinaan dan pengelolaan pendidik dan tenaga Kependidikan.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Kepala Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan melaksanakan fungsi sebagai berikut :

- 1) Penyusunan program kerja Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan;
- 2) Pemberian petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan dalam pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan;
- 3) Pelaksanaan pengelolaan dan pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan dasar;
- 4) Pelaksanaan pengelolaan dan pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat;
- 5) Pengendalian pelaksanaan tugas Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan;
- 6) Pengevaluasian pelaksanaan tugas seksi-seksi pada Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan secara periodik;
- 7) Pelaporan pengembangan pelaksanaan tugas Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan secara periodik; dan



- 8) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam menjalankan tugas dan fungsi Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan, dibantu oleh :

1. Seksi Pendidikan Dasar; dan
2. Seksi Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat.

3. Bidang Pendidikan Dasar

Bidang Pendidikan Dasar dipimpin oleh Kepala Bidang berada dibawah serta bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris. Bidang Pendidikan Dasar mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam perumusan dan pelaksanaan pengelolaan pendidikan dasar.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Kepala Bidang Pendidikan Dasar melaksanakan fungsi sebagai berikut :

- 1) Penyusunan program kerja Bidang Pendidikan Dasar;
- 2) Pemberian petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan dalam pembinaan pengelolaan pendidikan dasar;
- 3) Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan dasar;
- 4) Pengembangan kurikulum dan proses pembelajaran;
- 5) Pembinaan dan pengawasan pengelolaan pendidikan dasar;
- 6) Pemantauan dan pengawasan pelaksanaan tugas Bidang Pendidikan Dasar;
- 7) Pengevaluasian pelaksanaan tugas seksi-seksi pada Bidang Pendidikan Dasar secara periodik;
- 8) Pelaporan pengembangan pelaksanaan tugas Bidang Pendidikan Dasar secara periodik; dan
- 9) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam menjalankan tugas dan fungsi Bidang Pendidikan Dasar dibantu oleh :



1. Seksi Pengembangan Kurikulum
2. Seksi Sarana dan Prasarana
3. Seksi Tata Kelola Pendidikan.

4. Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat

Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat dipimpin oleh seorang Kepala Bidang berada di bawah serta bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Melalui Sekretaris. Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis pembinaan dan pengembangan Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Kepala Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat melaksanakan fungsi sebagai berikut :

- 1) Penyusunan program kerja Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat;
- 2) Pemberian petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan dalam pelaksanaan pengembangan Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat;
- 3) Pembinaan dan pengembangan pendidikan anak usia dini;
- 4) Pembinaan dan pengembangan pendidikan kemasyarakatan;
- 5) Pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan tugas pada Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat; dan
- 6) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam menjalankan tugas dan fungsi Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat dibantu oleh :

1. Seksi Pendidikan Anak Usia Dini
2. Seksi Pendidikan Masyarakat



5. Bidang Kebudayaan

Bidang Kebudayaan dipimpin oleh Kepala Bidang berada dibawah serta bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Melalui Sekretaris. Bidang Kebudayaan mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis pembinaan dan pengembangan kebudayaan.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Kepala Bidang Kebudayaan melaksanakan fungsi sebagai berikut :

- 1) Penyusunan program kerja Bidang Kebudayaan;
- 2) Pemberian petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan dalam pelaksanaan Pembinaan dan pengembangan Kebudayaan;
- 3) Pelestarian cagar budaya dan nilai sejarah lokal;
- 4) Pelestarian kesenian daerah dan tradisi yang berlaku di masyarakat;
- 5) Pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan tugas pada Bidang Kebudayaan; dan
- 6) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam menjalankan tugas dan fungsi Bidang Kebudayaan dibantu oleh :

1. Seksi Pelestarian Cagar Budaya dan Nilai Sejarah; dan
2. Seksi Pelestarian Kesenian dan Tradisi.

6. Unit Pelaksana Teknis (UPT)

Unit Pelaksana Teknis dipimpin oleh Kepala UPT berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris. UPT mempunyai tugas melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional dan kegiatan teknis penunjang yang mempunyai wilayah kerja melaiputi satu atau beberapa kecamatan.



7. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari sejumlah tenaga dalam jabatan fungsional yang terdiri dalam berbagai kelompok sesuai dengan keahliannya. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan tugas khusus sesuai dengan bidang keahlian yang dimilikinya.

Pembinaan terhadap tenaga fungsional dilakukan oleh Kepala Dinas melalui pimpinan unit kerja yang berada dalam lingkup kerjanya, berikut ini ditampilkan Struktur Organisasi dan Tata Laksana Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu.

3. Sumber Daya Aparatur

Sumber daya Aparatur merupakan bagian faktor penentu keberhasilan yang dibutuhkan dalam menjalankan organisasi. Jumlah pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2018 terdiri atas 61 orang.

Tabel menyajikan Data Aparatur yang ada pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Koordinator Pendidikan Kecamatan :

No	Nama Instansi	Jumlah
1.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu	61
2.	Koordinator Pendidikan Kecamatan	23

Tabel berikut ini Data Aparatur Dinas Pendidikan dan Kebudayaan menurut Pendidikan, Golongan dan Eselon:

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Golongan				Eselon			Ket.
			I	II	III	IV	IV	III	II	
1.	SMA	17		17		1				
2.	D.III	11		4	5	2				
3.	S.1	27			17	10	7	4		
4.	S.2	5			2	3	2	1	1	
	JUMLAH	61		20	24	16	10	5	1	



LAPORAN KINERJA 2018

Tabel berikut ini Data Aparatur Koordinator Kecamatan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan menurut Pendidikan, Golongan dan Eselon :

No .	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Golongan			
			I	II	III	IV
1.	SMP	18	6	12		
2.	SMA	117		104	10	3
3.	D.II	38		28	8	
4.	D.III	53		37	15	1
5.	S.1	32			29	3
	JUMLAH	265	6	181	62	7

Tabel berikut ini Data Pengawas TK/SD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan menurut Pendidikan, Golongan dan Eselon:

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Golongan			
			I	II	III	IV
1.	D.III	3			3	
2.	S.1	31			3	25
	JUMLAH	34			6	25

Tabel berikut ini Data Pegawai Administrasi dan Penjaga Sekolah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan menurut Pendidikan, Golongan dan Eselon :

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Golongan				Ket.
			I	II	III	IV	
1.	SMP	11	6	5			
2.	SMA	99		99			
3.	D.III	4		2	2		
4.	S.1	7			6	1	
	JUMLAH	121	6	106	8	1	



LAPORAN KINERJA 2018

Adapun Sumber Daya Manusia yang mengelola lembaga pendidikan di Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2018 berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Tingkat Pendidikan	Pengelola Pendidikan			Jumlah
		TK	SD	SMP	
1	Strata – 1 (S.1)		28	4	32
2	Diploma III (D.3)		3		3
Jumlah			31	4	35

Sedangkan jumlah SDM yang menduduki Jabatan Fungsional menurut golongan ruang keadaan tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut :

No.	Golongan	Pengelola Pendidikan			Jumlah
		TK	SD	SMP	
1	Golongan II		28	4	32
2	Golongan III		3		3
Jumlah			31	4	35

Data Jabatan Fungsional (Pengawas) berdasarkan Tingkat Pendidikan sebagai berikut :

No	Tingkat Pendidikan	TK/SD	SMP	Jumlah
1.	Strata-1 (S.1)	28	4	32
2.	Diploma-III (D.3)	3		3
Jumlah		31	4	35

Data Jabatan Fungsional (Pengawas) berdasarkan pangkat/golongan ruang sebagai berikut :

No.	Pangkat/Gol. Ruang	Pengawas SD dan SMP
1	Pembina, IV/a	32
2	Penata, III/c	3
Jumlah		35



4. Sumber Daya Keuangan

Sumber dana yang tersedia untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu selama tahun 2018, bersumber dari APBD Kabupaten Kapuas Hulu yang tertuang dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Anggaran 2018 Dana APBD sebesar **Rp. 100.459.942.147,40** dengan rincian sebagai berikut:

No	Jenis Belanja	Total
1	Belanja Pegawai	Rp 18.942.510.000,00
2	Belanja Barang dan Jasa	Rp 50.492.765.543,40
3	Belanja Modal	Rp 31.024.666.604,00
Jumlah		Rp 100.459.942.147,40

5. Sarana dan Prasarana

Salah satu sumber daya yang mendukung kelancaran pelaksanaan tugas adalah tersedianya Sarana dan Prasarana yang memadai. Perlengkapan yang tersedia di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu adalah sebagai berikut:

No	Jenis Barang	Jumlah
(1)	(2)	(3)
02	Printer	27 unit
03	Komputer/PC	19 unit
04	Laptop	19 unit
05	Stabilizer	16 unit
07	Lemari Arsip	18 unit
08	Filling Kabinet	6 buah
09	Mesin Genset	1 unit
10	Proyektor	3 buah
11	Note book	2 buah
12	Camera	2 buah
13	Handycam	2 unit
14	Printer Laset Jet	1 unit
15	Printer Double Folio	2 unit



16	Rak Besi	2 buah
17	Mesin Faxilmile	1 buah

B. PERMASALAHAN UTAMA (STRATEGIC ISSUED)

Beberapa kelemahan pada tahun yang lalu perlu untuk di ungkapkan, hal ini penting dilakukan sebagai bahan evaluasi terhadap hal-hal yang telah dilakukan dan hendak dicapai dengan demikian dapat mengurangi kekeliruan ditahun yang akan datang.

Beberapa permasalahan tersebut adalah seperti dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkelelahan dan berkemampuan akademik serta berpengetahuan manajemen Sekolah masih terbatas. Hal ini menyebabkan masih rendahnya kualitas pendidikan di Kabupaten Kapuas Hulu;
2. Sarana dan prasarana pendidikan yang merupakan prasyarat keberhasilan pendidikan masih ada yang belum memadai kondisinya dan belum cukup kapasitasnya untuk menampung jumlah usia sekolah yang ada;
3. Tingkat pencapaian Angka Partisipasi Kasar (APK PAUD 63,74 dan APK SD 120,10 dan APK SMP 86,76) dan Angka Partisipasi Murni (APM SD 76,86 APM SMP 55,52) Kabupaten Kapuas Hulu;
4. Kurangnya Tenaga Pendidik dan Kependidikan dikarenakan memasuki masa purna bhakti (pensiun);
5. Penyebaran guru yang belum merata karena sulitnya transportasi dan komunikasi di daerah, serta rendahnya tingkat disiplin tenaga pendidik dan pengelola pendidikan;
6. Kendala kekurangan tenaga yang berkualifikasi pendidikan yang memahami tentang cagar budaya baik berupa tenaga Benda Cagar maupun Budaya tak benda serta tenaga yang memahami Seni dan Kesenian;
7. Kendala masih sangat membutuhkan Alat dan Bahan untuk menunjang operasional kegiatan pengembangan cagar budaya, maupun memajukan kebudayaan kesenian.



Melihat dari permasalahan diatas, maka Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu berupaya meningkatkan serta melakukan pemetaan ulang penyebaran tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di Kabupaten Kapuas Hulu dan mengusul penambahan tenaga pendidik dan kependidikan agar terpenuhi sesuai kebutuhan serta melakukan koordinasi, konsultasi kepada atasan sesuai dengan program kegiatan yang ada, bekerja maksimal menggunakan tenaga yang ada walaupun dengan keterbatasan dana, keterbatasan skill sumber daya dan tenaga administrasi serta alat-alat yang terbatas pula. Keterbatasan alat untuk mengembangkan cagar budaya hanya dapat menggunakan tenaga pikiran dan kemampuan yang ada sedangkan Alat kesenian diupayakan dapat menggunakan alat kesenian yang ada di Sanggar Kesenian, program kegiatan dapat diselesaikan dengan mengutamakan kerja sama untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENSTRA

1. Visi

Visi merupakan cara pandang jauh ke depan tentang kemana Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu akan diarahkan dan apa yang akan dicapai. Dalam mengantisipasi tantangan ke depan menuju kondisi yang diinginkan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu secara terus menerus mengembangkan peluang dan inovasi agar tetap eksis dan unggul dengan senantiasa mengupayakan perubahan ke arah perbaikan. Perubahan tersebut harus disusun dalam tahapan yang terencana, konsisten dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil (*outcomes*).

Visi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu telah ditetapkan dengan mempertimbangkan **nilai-nilai** sebagai berikut :

1. Kerja Sama Tim (Team Work);
2. Etos Kerja;
3. Perbaikan terus menerus secara berkesinambungan;
4. Keterpaduan;
5. Menghargai prestasi, kreasi dan inovasi;
6. Keselarasan, Keserasian dan Keseimbangan;
7. Menghargai kebersamaan dan rasa persaudaraan;
8. Menjunjung tinggi etika dan kejujuran;
9. Mengutamakan keterbukaan dan rasa saling mempercayai;
10. Memandang realita sebagai evaluasi kerja.

Perumusan visi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu tetap mengacu kepada visi Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu dengan tetap memperhatikan tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu. Visi Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu, yaitu:



“ MENUJU KAPUAS HULU YANG LEBIH SEJAHTERA, BERDAYA SAING DAN HARMONIS “.

Adapun rumusan Visi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu adalah:

“TERSELENGGARANYA PENDIDIKAN YANG BERMUTU, UNTUK MEMBENTUK INSAN YANG CERDAS KOMPENSIF, KOMPETITIF, BERMARTABAT DAN BERBUDAYA YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN”.

Sedangkan untuk mewujudkan Visi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2016-2021 tersebut diatas dilaksanakan Misi sebagai berikut :

- 1. Meningkatkan layanan prima pendidikan yang merata, berkeadilan, terjangkau dari aspek lokasi, biaya dan kesempatan;**
- 2. Memberdayakan peran serta masyarakat dalam pembinaan Kebudayaan dan Seni Daerah.**

Dari misi tersebut lebih menekankan pada pelayanan pendidikan yang bermutu serta pembinaan kebudayaan dan seni daerah sehingga terbentuk insan cerdas bermartabat dengan tidak melupakan keseimbangan pemanfaatan lingkungan. Dari sisi hasil, misi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu pada pembangunan manusia Indonesia seutuhnya, pembangunan karakter manusia. Konsep manusia seutuhnya itu meletakkan manusia sebagai subjek yang memiliki potensi mengaktualisasikan dirinya secara optimal yang dikembangkan mencakup tiga aspek paling elementer Pertama aspek afektif, yang tercermin pada kualitas keimanan dan ketaqwaan etika dan estetika, serta akhlak mulia dan budi pekerti luhur. Kedua, aspek kognitif, yang tercermin pada kapasitas berpikir dan daya intelektualitas untuk menggali dan mengembangkan ilmu pengetahuan, serta menguasai teknologi, ketiga aspek psikomotorik, yang tercermin pada kemampuan mengembangkan keterampilan teknis dan kecakapan praktis. Hal-hal tersebut dicapai dengan



penyediaan sarana dan prasarana pendidikan yang bermutu serta peningkatan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu menyadari bahwa Visi dan Misi tersebut dapat terwujud apabila didukung dengan penerapan tata nilai yang sesuai dan mendukung usaha-usaha pelaksanaan misi dan pencapaian visi. Tata nilai merupakan dasar sekaligus arah bagi sikap dan perilaku seluruh pegawai dalam menjalankan tugas. Tata nilai juga akan menyatukan hati dan pikiran seluruh pegawai dalam usaha mewujudkan layanan prima pendidikan. Tata nilai dimaksud adalah profesional, berkeadilan dan berwawasan lingkungan.

2. Tujuan Dan Sasaran Strategis beserta Indikator Kinerja Utama

Untuk merealisasikan tujuan misi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu sebagaimana dipaparkan di atas, maka pada setiap periode lima tahunan perlu dirumuskan tujuan dan sasaran-sasaran konkrit yang ingin dicapai oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu pada masa tersebut. Tujuan dan sasaran yang ingin dicapai tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut:

1. Tercapainya pemerataan dan keluasan akses Pendidikan Anak Usia Dini bermutu, yang dicirikan dengan:
 - a. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) diharapkan dapat mewujudkan anak usia dini yang cerdas, sehat, bugar, ceria, dan berakhlak mulia sesuai dengan karakteristik dan tahap tumbuh kembang anak, serta memiliki kesiapan fisik dan mental dalam memasuki pendidikan lebih lanjut;
 - b. Pada tahun 2018 diharapkan APK PAUD mencapai $\geq 60\%$;
 - c. Kualifikasi untuk pendidik PAUD formal (TK/TKLB) diharapkan 85% berpendidikan minimal S-1/D-4 dan 85% bersertifikat, sedangkan untuk Pendidik PAUD nonformal diharapkan telah dilatih sekurang-kurangnya 55% pada tahun 2018.
2. Tercapainya pemerataan dan keluasan akses pendidikan dasar universal bermutu yang berindikasikan sebagai berikut:
 - a. APK SD mencapai 100%;



- b. APM SD $\geq 63,45\%$;
 - c. APK SMP $\geq 91,05\%$;
 - d. Angka Putus Sekolah SD maksimal 0,19% dan SMP maksimal 0,19%, angka melanjutkan SD ke SMP sekurang-kurangnya 93,50%;
 - e. Hasil ujian nasional SD dan SMP sekurang-kurangnya 60 selama 5 tahun berturut-turut;
 - f. Sekurang-kurangnya 67,26% Guru SD berkualifikasi S-1/D-4;
 - g. Sekurang-kurangnya 90% Guru SMP berkualifikasi S-1/D-4
3. Terwujudnya tata kelola, sistem pengendalian manajemen, dan sistem pengawasan intern yang modern, efektif, dan efisien yang beridikasikan:
- a. Opini audit Inpektorat Daerah dan BPK atas laporan keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu adalah Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) selama 5 tahun berturut-turut;
 - b. LAKIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu sekurang-kurangnya baik selama 5 tahun berturut-turut;
 - c. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu menerapkan Manajemen Berbasis Kinerja (MBK);
 - d. Rerata hari kerja efektif pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu mencapai 237 hari pertahun;
 - e. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu melaksanakan e-administrasi;
 - f. Semua Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dan Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan bersertifikat Pengadaan Barang/Jasa;
4. Tercapainya kualitas dan kuantitas penyelenggaraan pendidikan nonformal dan informal yang terpadu untuk memberikan kesempatan berpartisipasi yang luas kepada masyarakat, dengan indikator sasaran:
- a. Rasio penduduk yang melek huruf;
 - b. Angka buta aksara latin, bahasa Indonesia dan pengetahuan dasar penduduk usia 15-60 tahun $\geq 95\%$;
 - c. Tingkat kecukupan atas tenaga pendidik bagi KBM PLS;



- d. Tingkat cakupan masyarakat dari layanan pendidikan luar sekolah;
 - e. Rasio penduduk yang telah mengikuti kejar paket;
 - f. Tingkat kecukupan atas sarana dan prasarana untuk KBM PLS;
 - g. Penambahan kapasitas dari SKB/sarana PLS per tahun;
 - h. Tingkat kelayakan sarana dan prasarana PLS;
 - i. Tingkat kelancaran kejar paket B dan C;
 - j. Rasio tenaga pendidik PLS yang telah mengikuti tutor; dan
 - k. Tingkat kelancaran penyelenggaraan PLS - operasional.
5. Terwujudnya peran serta masyarakat dalam pembinaan organisasi Seni dan Budaya Daerah, dengan indikator kinerja:
1. Penyelenggaraan even seni dan budaya daerah;
 2. Benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan.

B. Perjanjian Kinerja

Mengacu rencana strategis 2016-2021 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu telah menyusun Perjanjian Kinerja tahun 2018. Perjanjian Kinerja berisikan target-target kinerja yang akan dicapai selama tahun 2018. Target kinerja tersebut merupakan pentahapan pencapaian kinerja yang akan dicapai selama lima tahun kedepan. Setiap target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja tersebut dilakukan pengukuran kinerja untuk mengetahui tingkat keberhasilan/kegagalannya pada akhir periode. Adapun Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu yang akan dicapai selama tahun 2018 adalah sebagai berikut :



LAPORAN KINERJA 2018

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KAPUAS HULU

No	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Akuntabilitas dan Kinerja Pelayanan	1	Nilai Laporan Kinerja Perangkat Daerah	CC
2	Meningkatnya Pemerataan dan Kualitas Pendidikan	1	Angka Partisipasi Murni SD/MI	96,50
		2	Angka Partisipasi Murni SMP/MTs	63,45
		3	Angka Partisipasi Kasar SD/MI	100
		4	Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs	91,50
		5	Angka putus Sekolah SD/MI	0,19
		6	Angka putus Sekolah SMP/MTs	0,19
		7	Rata-rata Nilai UN dan UASB SD/MI	64
		8	Rata-rata Nilai UN dan UASB SMP/MTs	50,95
		9	Persentase Guru sesuai kualifikasi S 1 / D IV SD/MI	67,26
		10	Persentase Guru sesuai kualifikasi S 1 / D IV SMP/MTs	90
		11	Angka Kelulusan SD/MI	100
		12	Angka Kelulusan SMP/MTs	100
		13	Angka melanjutkan dari SD ke SMP	93,50'
		14	APK Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	59
		15	Rata-rata lama sekolah	7,10
		16	Harapan Lama Sekolah	11,94
		17	Angka Melek Huruf	95,84
3	Terpeliharanya Seni dan Kebudayaan	1	1. Penyelenggaraan Even Seni dan Budaya Daerah	2
		2	2. Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang Dilestarikan	14



LAPORAN KINERJA 2018

NO	PROGRAM	ANGGARAN	KETERANGAN
1	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	4.195.423.500	APBD
2	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	1.066.824.900	APBD
3	PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	724.692.300	APBD
4	PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	1.234.870.600	APBD
5	PROGRAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI	923.228.000	APBD
6	PROGRAM WAJIB BELAJAR PENDIDIKAN DASAR SEMBILAN TAHUN	27.858.514.900	APBD
7	PROGRAM PENDIDIKAN NON FORMAL DAN INFORMAL	1.475.398.400	APBD
8	PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	11.640.328.000	APBD
9	PROGRAM MANAJEMEN PELAYANAN PENDIDIKAN	353.024.800	APBD
10	PROGRAM PENGELOLAAN KEKAYAAN BUDAYA	4.275.485.000	APBD
11	PROGRAM PENGELOLAAN KERAGAMAN BUDAYA	685.807.000	APBD
JUMLAH		54.433.597.400	



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

1. Pengukuran Kinerja

a. Metode Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi sebagai berikut :

- Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100 \%$$

- Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100 \%$$

Atau:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{(2 \times \text{Rencana}) - \text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100 \%$$

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran dan kegiatan. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kinerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas. Selain itu, untuk

memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator-indikator *outcomes* atau minimal *outputs* dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan.

Untuk pembelajaran pengukuran dan evaluasi atas kinerja, beberapa kegiatan ditetapkan indikator kinerja *outcomes* yang lebih tinggi (*ultimate outcomes*) serta disajikan perbandingan dengan capaian kinerja pada tahun sebelumnya. Namun demikian, karena keterbatasan data sebagai akibat belum terbangunnya sistem dan pengumpulan data serta indikator keberhasilan kinerja tahun sebelumnya menggunakan indikator kinerja yang berbeda-beda, maka analisis lebih lanjut terhadap peningkatan dan penurunan kinerja belum dapat disajikan.

Nilai capaian kinerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal sebagai berikut:

- | | | |
|----|------------------|-------------------|
| a. | 85 s/d 100 | : Sangat Berhasil |
| b. | $70 \leq X < 85$ | : Berhasil |
| c. | $55 \leq X < 70$ | : Cukup Berhasil |
| d. | < 55 | : Tidak Berhasil |

Hasil pengukuran kinerja sesuai mekanisme perhitungan pencapaian kinerja yang diperoleh melalui pengukuran kinerja atas pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Pengukuran kinerja ini merupakan hasil dari suatu penilaian sistematis yang sebagian besar didasarkan pada kelompok indikator kinerja berupa indikator masukan, keluaran. Sebagian lagi berupa indikator hasil (*outcomes*). Sedangkan indikator manfaat, dan dampak sebagian baru terbatas pada identifikasi untuk melihat keterkaitannya dengan tujuan dan sasaran, mengingat sistem pengukuran kinerja di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu belum sepenuhnya terbangun.

Pengukuran kinerja yang dilakukan mencakup kinerja sasaran yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing indikator sasaran. Pengukuran kinerja kegiatan ini menggunakan formulir Pengukuran Kinerja (PK). Berdasarkan hasil pengukuran, tingkat pencapaian indikator kinerja pada level



LAPORAN KINERJA 2018

sasaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2018 per sasaran strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Pengukuran Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2018

No	Tujuan Strategis	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatnya Akuntabilitas dan Kinerja Pelayanan	Meningkatnya Akuntabilitas dan Kinerja Pelayanan	1	Nilai Laporan Kinerja Perangkat Daerah	CC	B	100
2	Meningkatnya kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan pelayanan pendidikan	Meningkatnya Pemerataan dan Kualitas Pendidikan	1	Angka Partisipasi Murni SD/MI	96,5	85,65	88,76
			2	Angka Partisipasi Murni SMP/MTs	63,45	74,65	117,65
			3	Angka Partisipasi Kasar SD/MI	100	133,82	133,82
			4	Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs	91,5	100,83	110,20
			5	Angka putus Sekolah SD/MI	0,19	0,04	115,79
			6	Angka putus Sekolah SMP/MTs	0,19	0,26	63,16
			7	Rata-rata Nilai UN dan UASB SD/MI	64	62,23	97,23
			8	Rata-rata Nilai UN dan UASB SMP/MTs	50,95	42,9	84,20
			9	Persentase Guru sesuai kualifikasi S 1 / D IV SD/MI	67,26	67,78	100,77
			10	Persentase Guru sesuai kualifikasi S 1 / D IV SMP/MTs	90	88,08	97,87
			11	Angka Kelulusan SD/MI	100	100	100,00
			12	Angka Kelulusan SMP/MTs	100	100	100,00
			13	Angka melanjutkan dari SD ke SMP	93,5	96,57	103,28
			14	APK Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	59	62,06	105,19
			15	Rata-rata lama sekolah	7,1	7,02	98,87
			16	Harapan Lama Sekolah	11,94	11,85	99,25
			17	Angka Melek Huruf	95,85	96,61	100,63
3	Meningkatnya pembinaan kebudayaan seni Daerah	Terpeliharanya Seni dan Kebudayaan	1	1. Penyelenggaraan Even Seni dan Budaya Daerah	2	2	100,00
			2	2. Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang Dilestarikan	14	14	100,00



LAPORAN KINERJA 2018

Berdasarkan pengukuran kinerja tersebut di atas dapat diperoleh data dan informasi kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu pada beberapa tabel di bawah ini :

Tabel 3.2
Pencapaian Kinerja Sasaran

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Capaian Indikator Kinerja			
							SB	B	CB	TB
1	Meningkatnya Akuntabilitas dan Kinerja Pelayanan	Meningkatnya Akuntabilitas dan Kinerja Pelayanan	1 Nilai Laporan Kinerja Perangkat Daerah	CC	B	100	100			
2	Meningkatnya kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan pelayanan pendidikan	Meningkatnya Pemerataan dan Kualitas Pendidikan	1 Angka Partisipasi Murni SD/MI	96,5	85,65	88,76	88,76			
			2 Angka Partisipasi Murni SMP/MTs	63,45	74,65	117,65	117,65			
			3 Angka Partisipasi Kasar SD/MI	100	133,82	133,82	133,82			
			4 Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs	91,5	100,83	110,20	110,20			
			5 Angka putus Sekolah SD/MI	0,19	0,04	115,79	115,79			
			6 Angka putus Sekolah SMP/MTs	0,19	0,26	63,16			63,16	
			7 Rata-rata Nilai UN dan UASB SD/MI	64	62,23	97,23	97,23			
			8 Rata-rata Nilai UN dan UASB SMP/MTs	50,95	42,9	84,20		84,20		
			9 Persentase Guru sesuai kualifikasi S 1 / D IV SD/MI	67,26	67,78	100,77	100,77			
			10 Persentase Guru sesuai kualifikasi S 1 / D IV SMP/MTs	90	88,08	97,87	97,87			
			11 Angka Kelulusan SD/MI	100	100	100,00	100			
			12 Angka Kelulusan SMP/MTs	100	100	100,00	100			
			13 Angka melanjutkan dari SD ke SMP	93,5	96,57	103,28	103,28			

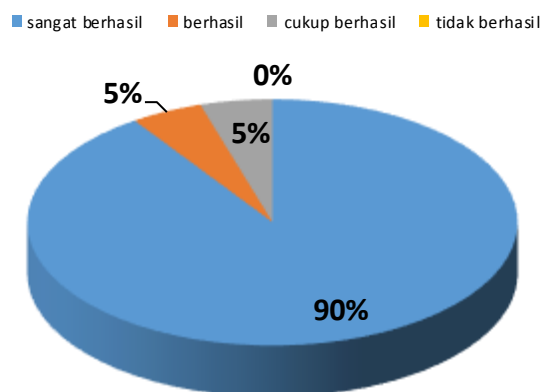


LAPORAN KINERJA 2018

			14	APK Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	59	62,06	105,19	105,19			
			15	Rata-rata lama sekolah	7,1	7,02	98,87	98,87			
			16	Harapan Lama Sekolah	11,94	11,85	99,25	99,25			
			17	Angka Melek Huruf	95,84	96,58	100,60	100,80			
3	Meningkatnya pembinaan kebudayaan seni Daerah	Terpeliharanya Seni dan Kebudayaan	1	Penyelenggaraan Even Seni dan Budaya Daerah	2	2	100,00	100			
			2	Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang Dilestarikan	14	14	100,00	100			

Persentase pencapaian Kinerja sasaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2018 dapat dilihat pada diagram di bawah ini :

Persentase Pencapaian Kinerja Sasaran



Dari 2 sasaran dan 20 indikator kinerja, pencapaian kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2018 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.3

Persentase Kategori Pencapaian Indikator Kinerja Utama

No	Misi	Jumlah indikator	Persentase
1	2	3	4
1	Misi 1		
	Sangat berhasil	15	88,24
	Berhasil	1	5,88
	Cukup berhasil	1	5,88
	Tidak berhasil		
2	Misi 2		
	Sangat berhasil	2	100
	Berhasil		
	Cukup berhasil		
	Tidak berhasil		

1. Sasaran 1 : Meningkatkan Pemerataan dan Kualitas Pendidikan

Sasaran “*Meningkatnya Pemerataan dan Kualitas Pendidikan*” bertujuan untuk Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan pelayanan pendidikan sebagai bentuk tanggung jawab atas penggunaan anggaran serta peningkatan kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Sasaran tersebut diukur dengan menggunakan indikator Nilai (skor) Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

Penyelenggaraan indikator Nilai adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja.

Kinerja sasaran “*Meningkatnya Pemerataan dan Kualitas Pendidikan*” dapat dilihat dari capaian indikator kinerja sebagai berikut :



LAPORAN KINERJA 2018

Tabel 3.4

**Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran 1
Meningkatnya Pemerataan dan Kualitas Pendidikan**

NO.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	Angka Partisipasi Murni SD/MI	96,5	85,65	88,76
2	Angka Partisipasi Murni SMP/MTs	63,45	74,65	117,65
3	Angka Partisipasi Kasar SD/MI	100	133,82	133,82
4	Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs	91,5	100,83	110,2
5	Angka putus Sekolah SD/MI	0,19	0,04	115,79
6	Angka putus Sekolah SMP/MTs	0,19	0,26	63,16
7	Rata-rata Nilai UN dan UASB SD/MI	64	62,23	97,23
8	Rata-rata Nilai UN dan UASB SMP/MTs	50,95	42,9	84,20
9	Persentase Guru sesuai kualifikasi S 1 / D IV SD/MI	67,26	67,78	100,77
10	Persentase Guru sesuai kualifikasi S 1 / D IV SMP/MTs	90	88,08	97,87
11	Angka Kelulusan SD/MI	100	100	100
12	Angka Kelulusan SMP/MTs	100	100	100
13	Angka melanjutkan dari SD ke SMP	93,5	96,57	103,28
14	APK Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	59	62,06	105,19
15	Rata-rata lama sekolah	7,1	7,02	98,87
16	Harapan Lama Sekolah	11,94	11,85	99,25
17	Angka Melek Huruf	95,84	96,61	100,80
Capaian sasaran Sangat Berhasil (101,99%)				

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa :

1. **Indikator Kinerja Utama “Angka Partisipasi Murni (APM) SD Paket A”**, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2018 Indikator Kinerja ini belum berhasil mencapai target, dari target. Dari target yang ditetapkan sebesar 96,50% berhasil terealisasi sebesar 85,65% dengan persentase capaian kinerja sebesar 88,76 %. Jumlah penduduk usia 7 – 12 tahun mencapai 24.947 sedangkan jumlah siswa usia 7 – 12 tahun mencapai 21.366 siswa.
2. **Indikator Kinerja Utama “Angka Partisipasi Murni (APM) SMP Paket B”**, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2018 Indikator Kinerja ini sudah berhasil mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar



63,45% berhasil terealisasi sebesar 74,65% dengan persentase capaian kinerja sebesar 117,65%. Jumlah penduduk usia 13 – 15 tahun sebanyak 13.857 orang, sedangkan jumlah siswa usia 13 -15 tahun jenjang SMP/MTs /Paket B sebanyak 10.343 siswa.

3. **Indikator Kinerja Utama “Angka Partisipasi Kasar SD”** jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2018 Indikator Kinerja ini telah berhasil mencapai target bahkan melebihi target yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan sebesar 100% berhasil terealisasi sebesar 133,82% dengan persentase capaian kinerja sebesar 110,2%. Diperoleh dengan membandingkan total jumlah siswa yang bersekolah di SD/MI, sebanyak 33.384 siswa dengan jumlah penduduk usia sekolah pada periode yang sama sebanyak 24.947 orang.
4. **Indikator Kinerja Utama “Angka Partisipasi Kasar SMP”** jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2018 Indikator Kinerja ini belum berhasil mencapai target. Dari terget yang ditetapkan sebesar 91,50% berhasil terealisasi sebesar 100,83% dengan persentase capaian kinerja sebesar 110,2%. Diperoleh dengan dengan membandingkan total jumlah siswa yang bersekolah dijenjang SMP/MTs/Paket B sebanyak 13.972 orang dengan jumlah penduduk kelompok usia sekolah pada periode yang sama sebanyak 13.857 orang.
5. **Indikator Kinerja Utama “Angka Putus Sekolah (APS) SD”**, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2018 Indikator Kinerja sudah mencapai terget. Dari target yang ditetapkan sebesar 0,19% baru terealisasi sebesar 0,04% dengan persentase capaian kinerja 115,79%. Jumlah siswa SD tahun 2018 adalah 31.387 siswa, sedangkan peserta didik yang putus sekolah adalah sebanyak 12 siswa. Masih adanya angka putus sekolah ini disebabkan oleh faktor sosial dan budaya masyarakat, seperti adanya siswa SD yang tidak mau menyelesaikan sekolahnya dengan alasan bekerja membantu perekonomian orang tua. Untuk menurunkan angka putus sekolah pemerintah telah menyediakan beberapa program untuk meningkatkan partisipasi sekolah antara lain: Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Bantuan Siswa Miskin (BSM), program paket B dan program SMP terbuka dan program retrieval (program perekrutan kembali anak-anak yang putus sekolah),



program ini dilaksanakan oleh UPT – PK – PNF Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu juga melaksanakan program penyelenggaraan sekolah gratis dari jenjang SD dan SMP di Kabupaten Kapuas Hulu Program sekolah gratis diperuntukan bagi 408 SD Negeri/Swasta, dan 96 SMP Negeri/Swasta.

6. **Indikator Kinerja Utama “Angka Putus Sekolah (APS) SMP”**, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2018 Indikator Kinerja sudah mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 0,19% baru terealisasi sebesar 0,26% dengan persentase capaian kinerja 63,16%. Jumlah siswa SMP tahun 2018 adalah 14.390 siswa, sedangkan peserta didik yang putus sekolah adalah sebanyak 38 siswa. Masih tingginya angka putus sekolah ini disebabkan oleh faktor sosial dan Budaya masyarakat, seperti adanya siswa SMP yang tidak mau menyelesaikan sekolahnya dengan alasan bekerja membantu perekonomian orang tua meskipun Pemerintah telah menyediakan beberapa program untuk meningkatkan partisipasi sekolah antara lain: Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Bantuan Siswa Miskin (BSM), dan program paket B dan program SMP terbuka.
7. **Indikator Kinerja Utama “Rata-rata hasil ujian (UAN) SD/MI”**, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2018 Indikator Kinerja belum mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 64 terealisasi sebesar 62,23 dengan persentase capaian kinerja 97,23 %.
8. **Indikator Kinerja Utama “Rata-rata hasil ujian (UAN) SMP/MTs’**, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2018 Indikator Kinerja belum mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 50,95 baru terealisasi sebesar 42,90 dengan persentase capaian kinerja 84,20%.
9. **Indikator Kinerja Utama “Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D. IV” SD**, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2018 Indikator Kinerja sudah mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 67,26% baru terealisasi sebesar 67,78% dengan persentase capaian kinerja 100,77%. Jumlah Guru SD sebesar 1.924 orang, sedangkan guru yang memenuhi kualifikasi S1/D IV sebesar 1.304 orang dan yang belum memenuhi kualifikasi S1/D IV sebesar 620 orang.



10. **Indikator Kinerja Utama “Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D. IV” SMP**, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2018 Indikator Kinerja belum mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 90% baru terealisasi sebesar 88,08% dengan persentase capaian kinerja 97,87%. Jumlah Guru SMP sebesar 478 orang, sedangkan guru yang memenuhi kualifikasi S1/D IV sebesar 421 orang dan yang belum memenuhi kualifikasi S1/D IV sebesar 57 orang.
11. **Indikator Kinerja Utama “Angka Kelulusan (AL) SD/MI”**, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2018 Indikator Kinerja sudah mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 100% terealisasi sebesar 100% dengan persentase capaian kinerja 100%. Dengan Jumlah siswa yang mengikuti ujian nasional sebanyak 5.075 siswa.
12. **Indikator Kinerja Utama “Angka Kelulusan (AL) SMP”**, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2018 Indikator Kinerja sudah mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 100% baru terealisasi sebesar 100% dengan persentase capaian kinerja 100%. Dengan Jumlah siswa yang mengikuti ujian nasional sebanyak 3.643 siswa.
13. **Indikator Kinerja Utama “APK Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)”**, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2018 Indikator Kinerja sudah mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 58,2% baru terealisasi sebesar 63,74% dengan persentase capaian kinerja sebesar 109,52%. Jumlah penduduk usia anak 4 – 6 mencapai 12.467 siswa, sedangkan siswa usia anak yang bersekolah di PAUD berjumlah 7.946 siswa.
14. **Indikator Kinerja Utama “Rata-rata Lama Sekolah”**, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2018 Indikator Kinerja belum mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 7,10 Tahun baru terealisasi sebesar 7,02 tahun dengan persentase capaian kinerja 98,87%.
15. **Indikator Kinerja Utama “Harapan Lama Sekolah”**, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2018 Indikator Kinerja belum mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 11,94 Tahun baru terealisasi sebesar 11,85 tahun dengan persentase capaian kinerja 99,25%.



LAPORAN KINERJA 2018

16. **Indikator Kinerja Utama “Angka Melek Huruf”**, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2018 Indikator Kinerja sudah mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 95,84% baru terealisasi sebesar 96,61 dengan persentase capaian kinerja 100,88%. Dengan jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas dapat baca tulis sebesar 176.936 dan jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas sebesar 138.150 orang.

Untuk sasaran 1, Meningkatnya Pemerataan dan Kualitas Pendidikan dengan indikator kinerja utama Capaian sasaran Sangat Berhasil (101,00 %). Penyelenggaraan Laporan Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2018 berdasarkan evaluasi dari Inspektorat mendapat Pencapaian Kinerja Nilai (skor) Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dari tahun 2016 sampai dengan Tahun 2018 dapat dilihat dari nilai evaluasi penyelenggaraan Laporan Kinerja pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.5

Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran 1 dibandingkan dengan realisasi Tahun-Tahun Sebelumnya

No.	Indikator Kinerja	2016			2017			2018		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	Angka Partisipasi Murni SD/MI	96,1	94,2	98,02	97,5	76,86	78,83	96,5	85,65	88,76
2	Angka Partisipasi Murni SMP/MTs	58,15	59,77	102,79	60,15	55,52	92,3	63,45	74,65	117,65
3	Angka Partisipasi Kasar SD/MI	120,1	124,13	103,35	120	120,1	100,08	100	133,82	133,82
4	Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs	98,68	88,12	89,29	91,25	86,76	95,08	91,5	100,83	110,2
5	Angka putus Sekolah SD/MI	2,5	0,21	8,4	2,15	0,04	101,66	0,19	0,04	115,79
6	Angka putus Sekolah SMP/MTs	0,47	0,21	46,81	0,42	0,18	57,56	0,19	0,26	63,16



LAPORAN KINERJA 2018

7	Rata-rata Nilai UN dan UASB SD/MI	61,75	61,9	100,24	62,5	63,54	101,66	64	62,23	97,23
8	Rata-rata Nilai UN dan UASB SMP/MTs	48,88	48,88	100	50,55	45,66	90,33	50,95	42,9	84,20
9	Persentase Guru sesuai kualifikasi S 1 / D IV SD	32,02	32,03	100,03	66,26	79,37	119,8	67,26	67,78	100,77
10	Persentase Guru sesuai kualifikasi S 1 / D IV SMP	90,13	90,13	100	89,5	83,71	93,53	90	88,08	97,87
11	Angka Kelulusan SD/MI	100	98,75	98,75	100	100	100	100	100	100
12	Angka Kelulusan SMP/MTs	99,85	99,85	100	99,9	99,95	100,05	100	100	100
13	Angka Melanjutkan dari SD ke SMP					93,47		93,5	96,57	103,28
14	APK PAUD	58	55,17	95,12	58,2	63,74	109,52	59	62,06	105,19
15	Rata-Rata Lama Sekolah	6,60	7	106,60	6,67	7,05	105,70	7,1	7,02	98,87
16	Harapan Lama Sekolah							11,94	11,85	99,25
17	Angka Melek Huruf					95,82		95,84	96,61	100,80

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa :

1. Realisasi kinerja Angka Partisipasi Murni (APM) SD Paket A pada tahun 2018 sebesar 85,65% jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2017 sebesar 76,86%, maka terjadi peningkatan 8,79%. Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja Angka Partisipasi Murni (APM) SD Paket A pada tahun sebesar 2015 sebesar 94,20%.
2. Realisasi Kinerja Angka Partisipasi Murni (APM) SMP Paket B pada tahun 2018 sebesar 75,65% jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2017 sebesar 55,52%, maka terjadi peningkatan 19,13%. Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja



LAPORAN KINERJA 2018

Angka Partisipasi Murni (APM) SMP Paket B pada tahun sebesar 2016 sebesar 59,77%.

3. Realisasi kinerja Angka Partisipasi Kasar SD pada tahun 2018 sebesar 133,82% jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2017 sebesar 120,10%, maka terjadi peningkatan 13,72%. Jika dibandingkan dengan realisasi Angka Partisipasi Kasar SD pada tahun sebesar 2016 sebesar 124,790%.
4. Realisasi Kinerja Angka Partisipasi Kasar SMP pada tahun 2018 sebesar 100,83% jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2017 sebesar 86,76%, maka terjadi penurunan 14,07%. Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja Angka Partisipasi Kasar SMP pada tahun sebesar 2016 sebesar 88,12%.
5. Realisasi kinerja Angka Putus Sekolah SD pada tahun 2018 sebesar 0,04% orang jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2017 sebesar 0,04. Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja Angka Putus Sekolah SD pada tahun sebesar 2016 sebesar 0,21%.
6. Realisasi kinerja Angka Putus Sekolah SMP pada tahun 2018 sebesar 0,26% orang jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2017 sebesar 0,18%, maka terjadi penurunan 0,08%. Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja Angka Putus Sekolah SMP pada tahun sebesar 2016 sebesar 0,21%.
7. Realisasi kinerja Rata-rata Nilai UN SD/MI pada tahun 2018 sebesar 62,23% jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2017 sebesar 63,54%, maka terjadi peningkatan 1,79%. Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja Rata-rata Nilai UN SD/MI pada tahun sebesar 2016 sebesar 61,75%.
8. Realisasi kinerja Rata-rata Nilai UN SMP/MTs pada tahun 2018 sebesar 45,66% jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2017 sebesar 48,88%, maka terjadi penurunan 1,31%. Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja Rata-rata Nilai UN SMP/Mts pada tahun sebesar 2016 sebesar 7,35%.
9. Realisasi kinerja Persentase Guru sesuai kualifikasi S 1 / D IV SD pada tahun 2018 sebesar 67,78% jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2017 sebesar 79,37%, maka terjadi penurunan 11,59%. Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja



Persentase Guru sesuai kualifikasi S 1 / D IV SD pada tahun sebesar 2016 sebesar 32,03%.

10. Realisasi kinerja Persentase Guru sesuai kualifikasi S 1 / D IV SMP pada tahun 2018 sebesar 88,08% jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2017 sebesar 83,71%, maka terjadi peningkatan 4,37%. Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja Persentase Guru sesuai kualifikasi S 1 / D IV SMP pada tahun sebesar 2016 sebesar 90,13%.
11. Realisasi kinerja angka kelulusan SD/MI pada tahun 2018 sebesar 100% jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2017 sebesar 100%. Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja angka kelulusan SD/MI pada tahun sebesar 2016 sebesar 98,75%.
12. Realisasi kinerja angka kelulusan SMP/MTs pada tahun 2018 sebesar 100% jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2017 sebesar 99,95% maka terjadi peningkatan 0,5%. Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja angka kelulusan SMP/MTs pada tahun sebesar 2016 sebesar 99,85%.
13. Realisasi kinerja Angka melanjutkan dari SD ke SMP pada tahun 2018 sebesar 96,57% jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2017 sebesar 93,47%. maka terjadi peningkatan sebesar 3,1%.
14. Realisasi kinerja APK PAUD pada tahun 2018 sebesar 62,06% jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2017 sebesar 63,74% maka terjadi penurunan 1,68%. Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja APK PAUD pada tahun sebesar 2016 sebesar 55,17%.
15. Realisasi kinerja Angka rata-rata lama sekolah pada tahun 2018 sebesar 7,02 Tahun jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2017 sebesar 7,05 Tahun. Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja Angka rata-rata lama sekolah pada tahun sebesar 2016 sebesar 7,66 Tahun.
16. Realisasi kinerja Harapan lama sekolah pada tahun 2018 sebesar 11,85 Tahun.
17. Realisasi Angka Melek Huruf pada tahun 2018 sebesar 96,61% jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2017 sebesar 95,82% maka terjadi peningkatan 0,79%.



LAPORAN KINERJA 2018

Tabel 3.6

Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran 1 dibandingkan dengan Pencapaian Akhir Rencana Strategis

No.	Indikator Kinerja	Target Akhir Rensta	Realisasi 2018	Tingkat Kemajuan
1	Angka Partisipasi Murni SD/MI	96,50	85,65	88,76
2	Angka Partisipasi Murni SMP/MTs	63,45	74,65	117,65
3	Angka Partisipasi Kasar SD/MI	100	133,82	133,82
4	Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs	91,5	100,83	110,20
5	Angka putus Sekolah SD/MI	0,19	0,04	178,95
6	Angka putus Sekolah SMP/MTs	0,19	0,26	63,16
7	Rata-rata Nilai UN dan UASB SD/MI	64	62,23	97,23
8	Rata-rata Nilai UN dan UASB SMP/MTs	50,95	42,9	84,20
9	Persentase Guru sesuai kualifikasi S 1 / D IV SD	67,26	67,78	100,77
10	Persentase Guru sesuai kualifikasi S 1 / D IV SMP	90	88,08	97,87
11	Angka Kelulusan SD/MI	100	100	100,00
12	Angka Kelulusan SMP/MTs	100	100	100,00
13	Angka Melanjutkan dari SD ke SMP	93,5	96,57	103,28
14	APK PAUD	59	62,06	105,19
15	Rata-Rata Lama Sekolah	7,1	7,02	98,87
16	Harapan Lama Sekolah	11,94	11,85	99,25
17	Angka Melek Huruf	95,84	96,61	100,80

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa :

1. Realisasi kinerja Angka Partisipasi Murni SD/MI pada tahun 2018 sebesar 85,65% jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 96,50%, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 88,76%.
2. Realisasi kinerja Angka Partisipasi Murni SMP/MTs pada Tahun 2018 sebesar 74,65% jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 63,45%, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 117,65%.
3. Realisasi kinerja Angka Partisipasi Kasar SD/MI pada Tahun 2018 sebesar 133,82% jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 100%, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 133,82%.



4. Realisasi kinerja Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs pada Tahun 2018 sebesar 100,83% jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 91,50%, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 110,2%.
5. Realisasi kinerja Angka Putus Sekolah SD/MI pada Tahun 2018 sebesar 0,04% jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 0,19%, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 178,95%.
6. Realisasi kinerja Angka Putus Sekolah SMP/MTs pada Tahun 2018 sebesar 0,26% jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 0,19%, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 63,16%.
7. Realisasi kinerja Rata-rata Nilai UN dan UASBN SD/MI pada Tahun 2018 sebesar 62,23% jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 64%, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 97,23%.
8. Realisasi kinerja Rata-rata Nilai UN dan UASBN SMP/MTs pada Tahun 2018 sebesar 42,90% jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 50,95%, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 84,20%.
9. Realisasi kinerja Persentase Guru sesuai kualifikasi S 1 / D IV SD/MI pada Tahun 2018 sebesar 67,78% jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 67,25%, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 100,77%.
10. Realisasi kinerja Persentase Guru sesuai kualifikasi S 1 / D IV SMP/MTs pada Tahun 2018 sebesar 88,08% jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 90%, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 97,87%.
11. Realisasi kinerja Angka Kelulusan SD/MI pada Tahun 2018 sebesar 100% jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 100%, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 100%.
12. Realisasi kinerja Angka Kelulusan SMP/MTs pada Tahun 2018 sebesar 100% jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 100%, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 100%.
13. Realisasi kinerja Angka Melanjutkan dari SD ke SMP pada Tahun 2018 sebesar 96,57% jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 93,50%, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 103,28%.



14. Realisasi kinerja APK PAUD pada Tahun 2018 sebesar 62,06% jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 59%, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 105,19%.
15. Realisasi kinerja Angka rata-rata lama sekolah pada Tahun 2018 sebesar 7,02 jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 7,1%, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 98,87%.
16. Realisasi kinerja Angka Harapan lama sekolah pada Tahun 2018 sebesar 11,85 jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 11,94, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 99,25%.
17. Realisasi kinerja Angka Huruf Melek pada Tahun 2018 sebesar 96,61% jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 95,84%, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 100,80%.

Keberhasilan Pencapaian kinerja indikator Nilai (skor) Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan merupakan bentuk tanggung jawab Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu untuk mewujudkan akuntabilitas kinerja yang lebih bersih dan profesional dengan mewujudkan target indikator yang berorientasi hasil. Adapun beberapa faktor pendukung keberhasilan pencapaian indikator Nilai (skor) Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan adalah sebagai berikut :

Keberhasilan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu dalam pencapaian kinerja sasaran meningkatnya kualitas dan pemerataan pendidikan dipengaruhi beberapa faktor antara lain :

- a. Meningkatnya angka partisipasi kasar dimana untuk angka partisipasi kasar SD/MI sebesar 133,82% dan angka partisipasi kasar SMP/MTS sebesar 100,83%;
- b. Meningkatnya angka parsipasi murni dimana untuk angka partisipasi murni SD/MI sebesar 85,65% dan angka partisipasi murni SMP/MTS sebesar 74,65%;
- c. Penyediaan dana Bantuan Operasional Sekolah Daerah. Selain bantuan dana BOS dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu juga menyediakan bantuan Dana Operasional Siswa Daerah sebagai bantuan operasional sekolah dalam rangka menunjang program-program pendidikan. Penyediaan dana BOSDA ini



merupakan upaya Pemerintah baik pemerintah pusat maupun daerah dalam rangka menyediakan pendidikan gratis yang berkualitas kepada masyarakat.

- d. Melakukan Kegiatan Akreditasi sekolah dimana untuk SD/MI sudah terakreditasi tahun 2018 sebesar 385 sekolah dan untuk SMP/Mts sudah terakreditasi tahun 2018 sebesar 106 sekolah.
- e. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan pada satuan pendidikan baik itu pendidikan formal dan pendidikan nonformal.
- f. Meningkatkan ketersediaan tenaga pendidik khususnya di daerah-daerah terpencil.

Untuk lebih mengoptimalkan pencapaian sasaran meningkatnya kualitas dan pemerataan pendidikan akan ditempuh langkah langkah sebagai berikut :

1. Mengoptimalkan penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah Daerah sebagai upaya meningkatkan minat belajar siswa;
2. Meningkatkan penyuluhan program wajib belajar 9 tahun guna meningkatkan Angka partisipasi kasar dan angka partisipasi murni;
3. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan pada satuan pendidikan baik itu pendidikan formal dan pendidikan nonformal;
4. Meningkatkan ketersediaan tenaga pendidik khususnya di daerah-daerah terpencil.
5. Pelatihan Kurikulum 2013 Bagi Guru SD dan SMP

Adapun analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan Kinerja Sasaran Meningkatnya Pemerataan dan Kualitas Pendidikan adalah sebagai berikut :

1 PROGRAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

- Penambahan ruang kelas sekolah;
- Pembangunan taman, lapangan upacara dan fasilitas parker;
- Bimbingan Teknis Pengembangan Kurikulum, Bahan Ajar dan Model Pembelajaran Taman Kanak-kanak;
- Penyediaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Daerah untuk Taman Kanak-kanak;
- Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa Taman Kanak Kanak;
- Rehabilitasi Sedang/Berat Bangunan Sekolah.

2 PROGRAM WAJIB BELAJAR PENDIDIKAN DASAR SEMBILAN TAHUN

- Pembangunan Rumah Dinas Kepala Sekolah, Guru, Penjaga Sekolah;
- Penambahan Ruang Kelas Sekolah;
- Pembangunan Ruang Guru Sekolah;



LAPORAN KINERJA 2018

- Pembangunan Taman, Lapangan upacara, Pagar dan Fasilitas Parkir Sekolah;
 - Pengadaan Meubelair Sekolah;
 - Pengadaan perlengkapan sekolah;
 - Rehabilitasi Sedang / Berat Rumah Dinas Kepala Sekolah, Guru, dan Penjaga Sekolah;
 - Rehabilitasi Sedang / Berat Ruang Kelas Sekolah;
 - Rehabilitasi Sedang/ Berat Ruang Serba Guna/ Aula;
 - Rehabilitasi Ruang Laboratorium;
 - Rehabilitasi Ruang Kantor / TU;
 - Rehabilitasi Perpustakaan Sekolah;
 - Rehabilitasi sedang/berat jaringan Instalasi Listrik dan perlengkapannya;
 - Pelatihan Kurikulum 2013 Bagi Guru SD dan SMP (Pendidikan Dasar);
 - Sosialisasi dan Bimbingan Teknis Sarana Melalui Dapordikdas;
 - Penyediaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA);
 - Pembangunan dan Perluasan Asrama SMP Kristen Setia Putussibau;
 - Penyelenggaraan Paket B Setara SMP;
 - Pembinaan dan Bimbingan Teknis Kelembagaan Sekolah dan Manajemen Sekolah dengan penerapan ;
 - Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa;
 - Penyelenggaraan Akreditasi Pendidikan Dasar;
 - Pemetaan dan Verifikasi Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar;
 - Penyelenggaraan Try Out Ujian Sekolah SD/MI dan SMP/MTs Tahun Pelajaran 2017/2018;
 - Fasilitas Penyelenggaraan Ujian Sekolah/Madrasah SD/MI dan Ujian Nasional SMP/MTs Tahun Pelajaran 2017/2018;
 - Pengadaan Buku Induk SMP;
 - Pengadaan Tanah untuk Gedung Unit Sekolah Baru;
 - Fasilitas Pengelolaan Dana Program Indonesia Pintar;
 - Pembangunan Sarana dan Prasarana Pendidikan Dasar (DAK Reguler 2018);
 - Fasilitas Penyelenggaraan Ulangan Umum Bersama (UUB) SD/MI dan SMP/MTs Tahun Pelajaran 2017/2018;
 - Pembangunan Kamar Mandi/ WC Siswa dan Guru;
 - Pengadaan Buku-buku Pengayaan untuk Perpustakaan;
 - Penyelenggaraan Pekan Olahraga dan Seni (PORSANI) di Kab. Kapuas Hulu;
 - Olympiade Olahraga Siswa Nasional (OOSN) dan FLSN Tingkat Provinsi Kalimantan Barat;
 - Kajian Pembangunan Bidang Pendidikan di Daerah Perbatasan;
 - Penyediaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).
- 3 PROGRAM PENDIDIKAN NON FORMAL DAN INFORMAL**
- Pemberdayaan tenaga Pendidik non Formal (Bimtek Peningkatan Mutu PTK - Paudni);
 - Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD);
 - Pengembangan Pendidikan Keaksaraan Fungsional;
 - Perencanaan dan Penyusunan Data Pendidikan Non Formal;
 - Sosialisasi dan Pendidikan Program PAUDNI;
 - Pembinaan bagi Lembaga Kursus dan Pendidikan Non Formal dan Formal;



- Apresiasi PTK PAUDI;
- Penyelenggaraan Pusat Kegiatan Masyarakat (PKBM);
- Bantuan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (BOP PAUD) Formal;
- Gebyar PAUDNI dalam Rangka Hari Anak Nasional;
- Peningkatan Manajemen Pengelolaan Akreditasi Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Non Formal (PAUDNI);
- Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Non Formal (PAUDNI).

4 PROGRAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

- Pengembangan Sistem Pendataan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan;
- Pemilihan Tenaga Pendidik dan Kependidikan Berprestasi dan Berdedikasi;
- Pelatihan Kompetensi Pengawas Sekolah ;
- Peningkatan Kesejahteraan Tenaga Kependidikan Non PNS;
- Penilaian Angka Kredit Jabatan Guru;
- Penilaian Kinerja Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah;
- Pelaksanaan Olimpiade Sains Nasional Guru SMP(OSN G SMP);
- Pelantikan Kepala Sekolah;
- Penyelenggaraan Rapat Tim Promosi Mutasi Kepala Sekolah dan Guru;
- Guru Pembelajar / Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Jenjang Dikdas;
- Sosialisasi Team Pengawal dan Pengamanan Pembangunan Daerah;
- Sosialisasi Narkoba;
- Sosialisasi Dapodik PAUDNI-DIKMAS;
- Bimtek Perangkat Pembelajaran dan Administrasi Pembelajaran Bagi Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK Paud);
- Pengembangan 8 standar Pendidikan;
- Pembinaan dan Peningkatan Kompetensi Guru Figur dalam Proses Belajar Mengajar.

5 PROGRAM MANAJEMEN PELAYANAN PENDIDIKAN

- Pembinaan Dewan Pendidikan;
- Pembinaan Manajemen Pelayanan Pendidikan pada Koordinator DIKBUD Kecamatan;
- Pembinaan Sekolah Penerima Dana BOS (Safe Guarding) Dikdas.

Sasaran 2 :Terpeliharanya Seni dan Kebudayaan Daerah

Sasaran “Terpeliharanya Seni dan Kebudayaan Daerah” bertujuan untuk meningkatnya pembinaan kebudayaan seni daerah di Kabupaten Kapuas Hulu. Sasaran tersebut diukur dengan menggunakan indikator Penyelenggaraan Even Seni dan Budaya Daerah serta Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang Dilestarikan .

Kinerja sasaran “Terpeliharanya Seni dan Kebudayaan Daerah” dapat dilihat dari capaian indikator kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.7

**Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran 2
Terpeliharanya Seni dan Kebudayaan Daerah**

NO.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	Penyelenggaraan Even Seni dan Budaya Daerah	2	2	100
2	Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang Dilestarikan	14	14	100
Capaian sasaran Cukup Berhasil (100%)				

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa :

1. **Indikator Kinerja Utama “Jumlah Penyelenggaraan festival seni dan budaya”,** jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2018 Indikator Kinerja sudah mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 2 Festival terealisasi sebesar 2 dengan persentase capaian kinerja 100%.
2. **Indikator Kinerja Utama “Jumlah Benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan”,** jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2018 Indikator Kinerja sudah mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 14 terealisasi sebesar 14 dengan persentase capaian kinerja 100%.

Selanjutnya dapat kita lihat Indikator Kinerja Utama realisasi kinerja tahun ini dengan tahun lalu serta target jangka menengah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan untuk tahun 2018. Pencapaian IKU Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2018 secara ringkas ditunjukkan oleh tabel berikut ini:

Tabel 3.8

**Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran 2 dibandingkan dengan realisasi Tahun-Tahun
Sebelumnya**

No	Indikator Kinerja	2016			2017			2018		
		Target	Realisasi	%	target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Penyelenggaraan Even Seni dan Budaya Daerah	2	2	100%	2	2	100%	2	2	100%



LAPORAN KINERJA 2018

2	Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang Dilestarikan	14	14	100%	14	14	100%	14	14	100%
---	---	----	----	------	----	----	------	----	----	------

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa :

1. Realisasi kinerja Penyelenggaraan Even Seni dan Budaya Daerah pada tahun 2018 sebesar 100% jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2017 sebesar 100%. Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja Penyelenggaraan Even Seni dan Budaya Daerah pada tahun sebesar 2016 sebesar 100%.
2. Realisasi kinerja Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang Dilestarikan pada tahun 2018 sebesar 100% jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2017 sebesar 100%, Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja Penyelenggaraan Even Seni dan Budaya Daerah pada tahun sebesar 2016 sebesar 100%.

Tabel 3.9

Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran 2 dibandingkan dengan Pencapaian Akhir Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD)

No	Indikator Kinerja	Target Akhir Rensta	Realisasi 2017	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5
1	Penyelenggaraan Even Seni dan Budaya Daerah	100	100	100
2	Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang Dilestarikan	100	100	100

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa :

1. Realisasi kinerja Penyelenggaraan Even Seni dan Budaya Daerah pada tahun 2018 sebesar 100% jika dibandingkan dengan Target Akhir Rensta sebesar 100%, maka terjadi tingkat kemajuan 100%.



2. Realisasi kinerja Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang Dilestarikan pada tahun 2018 sebesar 100% jika dibandingkan dengan Target Akhir Rensta sebesar 100%, terjadi tingkat

Keberhasilan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu dalam pencapaian kinerja sasaran Terpeliharanya Seni dan Kebudayaan Daerah dipengaruhi beberapa faktor antara lain :

- a. Meningkatnya Penyelenggaraan Even Seni dan Budaya Daerah dimana untuk Penyelenggaraan even Seni dan Budaya Daerah tersebut dilakukan dua kali dalam setahun;
- b. Meningkatnya Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang harus dilestarikan Dilestarikan.

Untuk lebih mengoptimalkan pencapaian sasaran “Terpeliharanya Seni dan Kebudayaan Daerah” akan ditempuh langkah - langkah sebagai berikut :

1. Mengoptimalkan Pelatihan tari dan musik dalam rangka kegiatan Penyelenggaraan Even Seni dan Budaya Daerah;
2. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan pembina sanggar untuk melakukan pembinaan sanggar;
3. Mengoptimalkan Pengelolaan dan Pengembangan Pelestarian Sejarah Purbakala, Musium dan Peninggalan Bawah air;
4. Meningkatkan pengembangan Sarana dan Prasarana Adat;
5. Meningkatkan ketersediaan juru pelihara benda cagar budaya.

Adapun analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan Pencapaian Kinerja Sasaran Terpeliharanya Seni dan Kebudayaan Daerah adalah sebagai berikut :

1 PROGRAM PENGELOLAAN KEKAYAAN BUDAYA

- Pengelolaan dan Pengembangan Pelestarian Peninggalan Sejarah Purbakala, Museum dan Peninggalan Bawah Air;
- Pengembangan SDM Juru Pelihara Benda Cagar Budaya;
- Penulisan Buku Suku Kantuk;
- Pengembangan Sarana dan Prasarana Adat;
- Rehabilitasi Balai Adat .

2 PROGRAM PENGELOLAAN KERAGAMAN BUDAYA

- Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah;



LAPORAN KINERJA 2018

- Keikutsertaan Gelar Budaya Dalam Rangka Promosi Budaya;
- Pelatihan Tari dan Musik;
- Pagelaran Pentas Pesona Budaya Daerah Kapuas Hulu.

B. REALISASI ANGGARAN

1. Belanja Tidak Langsung

URAIAN	ANGGARAN PERUBAHAN (Rp)	REALISASI (Rp)	Persen
Belanja Tidak Langsung Gaji dan Tunjangan	290.507.320.400,00	281.093.438.541,00	96,75
Gaji pokok PNS/uang representasi	137.227.437.000,00	135.991.442.060,00	99,09
Tunjangan keluarga	13.492.126.000,00	13.315.376.013,00	98,69
Tunjangan jabatan	245.336.000,00	240.680.000,00	98,10
Tunjangan fungsional	12.742.086.000,00	12.606.847.000,00	98,93
Tunjangan fungsional umum	849.602.000,00	832.280.000,00	97,96
Tunjangan beras	7.089.133.000,00	6.976.363.440,00	98,40
Tunjangan PPh / tunjangan khusus	143.130.000,00	142.547.046,00	99,59
Pembulatan gaji	1.789.000,00	1.774.862,00	99,20
Tunjangan Profesi Guru PNSD	64.317.535.000,00	58.958.334.180,00	91,66
Tambahan Penghasilan bagi Guru PNSD	2.847.000.000,00	1.807.250.000,00	63,47
Tambahan Khusus Guru	35.529.832.000,00	34.313.562.340,00	96,57
Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja	16.022.314.400,00	15.906.981.600,00	99,28

2. Belanja Langsung

No.	Program/Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	4.380.493.500,00	4.161.293.662,00	95,00
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	27.850.000,00	20.718.000,00	74,39
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	67.320.000,00	31.090.700,00	46,18
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Oprasional	4.000.000,00	3.599.200,00	89,98
	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	157.800.000,00	131.280.000,00	83,19
	Penyediaan Jasa Pengamanan Kebersihan Kantor	77.281.500,00	74.281.500,00	96,12



LAPORAN KINERJA 2018

	Penyediaan Alat Tulis Kantor	233.087.000,00	233.087.000,00	100,00
	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	132.541.000,00	127.541.000,00	96,23
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor	54.468.000,00	54.378.000,00	99,83
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	426.575.000,00	426.262.000,00	99,93
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	25.000.000,00	23.430.000,00	93,72
	Penyediaan Makanan dan Minuman	365.340.000,00	355.760.000,00	97,38
	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	696.000.000,00	694.451.064,00	99,78
	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam Daerah	400.000.000,00	398.675.000,00	99,67
	Penyusunan RKA dan DPA SKPD	40.252.000,00	40.252.000,00	100,00
	Penyediaan Jasa Pendukung Kantor	258.600.000,00	246.050.000,00	95,15
	Penyediaan Dana Operasional Pendidikan UPT Dinas Pendidikan POR	1.386.379.000,00	1.276.438.198,00	92,07
	Penyediaan Jasa Publikasi	28.000.000,00	24.000.000,00	85,71
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	838.232.100,00	772.299.476,00	92,13
	Kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas / Operasional	668.629.000,00	668.629.000,00	100,00
	Kegiatan Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas / Operasional	126.160.000,00	62.137.025,00	49,25
	Pemeliharaan Perangkat Digital Society	43.443.100,00	41.533.451,00	95,60
3	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	724.692.300,00	642.684.600,00	88,68
	Pendidikan dan Pelatihan Formal	182.495.000,00	106.783.200,00	58,51
	Sosialisasi Peraturan Perundangan - Undangan	94.994.000,00	93.739.000,00	98,68
	Bimbingan Teknis Penilaian Prestasi Kerja PNS	112.461.000,00	111.926.000,00	99,52
	Bimbingan Teknis Penyusunan Tata Naskah Dinas	149.531.000,00	148.841.000,00	99,54
	Bimbingan Teknis Penulisan Karya Ilmiah	133.157.800,00	132.247.800,00	99,32
	Bimbingan Teknis Keuangan BOS Pusat	52.053.500,00	49.147.600,00	94,42
4	Program Peningkatan Sumber Daya Aparatur	1.241.393.400,00	1.231.953.067,00	99,24
	Kegiatan Penyusunan laporan capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD (LAKIP)	15.767.800,00	15.767.800,00	100,00
	Kegiatan Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	35.172.100,00	35.172.100,00	100,00
	Penyusunan Standar Operasional Prosedur SKPD	12.207.000,00	12.207.000,00	100,00
	Penyusunan Standar Pelayanan Minimal (SPM)	115.479.500,00	110.543.500,00	95,73
	Kegiatan Pemeliharaan Komputerisasi Keuangan dan Akuntansi Instansi	150.000.000,00	148.500.000,00	99,00
	Penyusunan Rencana Kerja (Renja) Pendidikan	22.484.500,00	22.484.500,00	100,00
	Penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah di SKPD	6.522.800,00	6.522.800,00	100,00
	Monitoring Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Gedung Sekolah	251.968.700,00	251.472.087,00	99,80
	Pengadaan dan Implementasi Kopentensi SIM Perjalanan Dinas	75.000.000,00	73.700.000,00	98,27
	Penyediaan Sistem Informasi Manajemen Aset BOS	200.000.000,00	199.650.000,00	99,83
	Penyediaan Sistem Informasi Manajemen Keuangan BOS	200.000.000,00	199.650.000,00	99,83
	Pendataan Aset Barang Milik Negara	126.569.000,00	126.092.280,00	99,62



LAPORAN KINERJA 2018

	penyusunan Profil Pendidikan	30.222.000,00	30.191.000,00	99,90
5	Pendidikan Anak Usia Dini	973.228.000,00	967.742.688,00	99,44
	Penambahan Ruang Kelas Sekolah	150.000.000,00	149.888.800,00	99,93
	Pembangunan Taman, Lapangan Upacara dan Fasilitas Parkir	180.000.000,00	179.830.000,00	99,91
	Rehabilitasi Sedang/Berat Bangunan Sekolah	50.000.000,00	47.785.000,00	95,57
	Taman Kanak-Kanak	79.340.000,00	77.141.888,00	97,23
	Penyediaan Bantuan Operasional Sekolah Daerah untuk Taman Kanak - Kanak	364.296.000,00	364.146.000,00	99,96
	Pembina Minat,Bakat dan Kreatifitas Siswa TK/RA	149.592.000,00	148.951.000,00	99,57
6	Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun	71.427.557.067,40	64.133.396.144,00	89,79
	Kegiatan Pembangunan Rumah Dinas Kepala Sekolah,Guru,Penjaga Sekolah	7.074.805.000,00	7.062.833.433,00	99,83
	Penambahan Ruang Kelas Sekolah	2.116.558.920,00	2.102.653.491,00	99,34
	Penambahan Ruang Guru Sekolah	170.000.000,00	169.920.000,00	99,95
	Kegiatan Pembangunan Taman,Lapangan Upacara,dan Fasilitas Parkir	3.498.498.000,00	3.464.461.840,00	99,03
	Pengadaan Mebeluer Sekolah	335.000.000,00	334.641.000,00	99,89
	Kegiatan Pengadaan Perlengkapan Sekolah	260.000.000,00	258.400.000,00	99,38
	Rehabilitasi Sedang / Berat Rumah Dinas Kepala Sekolah, Guru Penjaga Sekolah	541.096.000,00	540.779.000,00	99,94
	Rehabilitas Sedang / Berat Ruang Kelas Sekolah	2.733.563.500,00	2.721.700.283,00	99,57
	Rehabilitasi Ruang Laboratorium	115.845.000,00	114.844.230,00	99,14
	Rehabilitasi Ruang Kantor/TU Sekolah	207.456.768,00	205.476.610,00	99,05
	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Serba Guna/Aula	200.000.000,00	199.646.000,00	99,82
	Rehabilitasi Perpustakaan Sekolah	112.910.732,00	111.909.950,00	99,11
	Rehabilitasi sedang/berat jaringan Instalansi Listrik dan Perlengkapannya	130.000.000,00	130.000.000,00	100,00
	Pelatihan Kurikulum 2013 Bagi Guru SD dan SMP	92.939.500,00	75.305.100,00	81,03
	Sosialisasi dan Bimbingan Teknis sarana dan Praserana Melalui Dapordikdas	116.405.000,00	115.865.000,00	99,54
	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA) untuk SD dan SMP	7.325.343.000,00	7.307.183.000,00	99,75
	Pembangunan dan Perluasan Asrama SMP Kristen Setia Putussibau	150.000.000,00	149.917.000,00	99,94
	Penyelenggaraan Paket B Setara SMP	88.621.100,00	77.770.200,00	87,76
	Pembinaan Kelembagaan Sekolah dan Manajemen sekolah dengan Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah	368.240.500,00	338.203.500,00	91,84
	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	583.156.000,00	469.843.600,00	80,57
	Kegiatan Penyelenggaraan Akreditasi sekolah dasar	99.350.000,00	96.113.100,00	96,74
	Pemetaan dan Verifikasi Sarana dan Praserana Sekolah Dasar	122.118.000,00	122.118.000,00	100,00
	Penyelenggaraan Try Out UASBN SD/MI dan UN SMP/MTS	401.892.000,00	401.047.000,00	99,79
	Fasilitas Penyelenggaraan Ujian Nasional dan Ujian Sekolah Untuk SD/MI dan SMP/MTs Tapel 2016/2017	1.366.713.500,00	1.362.575.100,00	99,70
	Pengadaan Buku Induk SMP	144.200.000,00	144.200.000,00	100,00



LAPORAN KINERJA 2018

	Fasilitas Pengelolah Dana Program Indonesia Pintar	103.022.400,00	88.816.900,00	86,21
	Pembangunan Sarana dan Praserana Pendidikan Dasar	1.300.000.000,00	1.299.150.000,00	99,93
	Fasilitasi Penyelenggaraan Ulangan Umum Bersama UUB SD/MI tahun Pelajaran 2016/2017	402.894.000,00	384.544.000,00	95,45
	Pembangunan Kamar Mandi/WC Siswa dan Guru	585.931.500,00	584.690.973,00	99,79
	Pengadaan Buku - Buku Pengayaan untuk Perpustakaan	200.000.000,00	199.850.000,00	99,93
	Penyelenggaraan Pekan Olahraga dan Seni PORSENI di KAb,KH	463.770.000,00	456.370.000,00	98,40
	Olympiade Olah Raga Siswa Nasional (OOSN) dan FLSN Tk Provinsi KAL- BAR	165.969.900,00	161.435.200,00	97,27
	Kajian Pembangunan Bidang Pendidikan di Daerah Perbatasan	480.000.000,00	480.000.000,00	100,00
	Penyediaan Dana Bantuan Oprasional Sekolah (BOS)	39.371.256.747,40	32.401.132.634	82,30
7	Program Pendidikan Non Formal	1.475.398.400,00	1.436.358.558,00	97,35
	Pemberdayaan Tenaga Pendidik Non Formal	67.745.000,00	67.703.000,00	99,94
	Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUDNI)	294.358.000,00	294.206.958,00	99,95
	Pengembangan Pendidikan Keaksaraan	112.347.400,00	105.572.500,00	93,97
	Perencanaan dan Penyusunan Pendidikan Non Formal	22.500.000,00	18.780.000,00	83,47
	Sosialisasi dan Pendidikan Program PAUDNI	49.878.000,00	49.388.000,00	99,02
	Pembinaan Bagi Lembaga Kursus dan Pendidikan NonFormal Informal 133.125.000,00 130.617.500,0010 98,11	133.125.000,00	130.617.500,00	98,12
	Apresiasi PTK PAUDNI	38.521.000,00	36.504.600,00	94,77
	Penyelenggaraan Pusat Kegiatan Masyarakat (PKBM) dan Tenaga Lapangan Dikmas (TLD)	170.704.000,00	163.170.000,00	95,59
	Bantuan Oprasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Non Formal dan Informal (PAUDNI)	488.200.000,00	488.200.000,00	100,00
	Gebyar PAUDNI dalam rangka Hari Anak NASional	44.165.000,00	41.515.000,00	94,00
	Peningkatan Manajemen Pengelolah Akreditasi Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Non Formal dan Informal	33.855.000,00	33.145.000,00	97,90
	Bantuan Oprasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Non Formal dan Informal (PAUDNI)	20.000.000,00	7.556.000,00	37,78
8	Program Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan	14.352.028.000,00	14.038.007.700,00	97,81
	Pengembangan Sistem Pendataan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	169.681.000,00	168.708.000,00	99,43
	Pemilihan Tenaga Kependidikan Berprestasi	124.762.500,00	123.749.500,00	99,19
	Pelatihan Kompetensi Pengawas Sekolah	89.000.000,00	82.911.500,00	93,16
	Peningkatan Kesejahteraan Tenaga Kependidikan Non PNS	12.728.903.000,00	12.496.903.000,00	98,18
	Penilaian Angka Kredit Jabatan Guru	118.316.000,00	117.249.400,00	99,10
	Penilaian Kinerja Guru ,Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah	141.362.000,00	140.245.300,00	99,21
	Pelaksanaan Olimpiade Sain Nasional Guru	83.575.000,00	55.548.100,00	66,46
	Pelantikan Kepala Sekolah	50.601.500,00	50.001.500,00	98,81
	Penyelenggaraan Rapat Tim Promosi Mutasi Kepala Sekolah dan Guru	22.439.500,00	22.439.500,00	100,00



LAPORAN KINERJA 2018

	Guru Pembelajar Jenjang Dikdas	262.832.000,00	260.912.000,00	99,27
	Sosialisasi Team Pengawal dan Pengamanan Pembangunan Daerah	50.000.000,00	49.695.000,00	99,39
	Sosialisasi Narkoba	26.656.000,00	23.956.000,00	89,87
	Sosialisasi Dapodik PAUDNI-DIKMAS 5	56.375.000,00	55.825.000,00	99,02
	Diklat Berjenjang Tingkat Dasar Bagi Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) PAUD	113.577.500,00	111.770.500,00	98,41
	Pengembangan 8 Standar Pendidikan	115.977.500,00	114.722.500,00	98,92
	Pembinaan dan Peningkatan Kompetensi Guru Figur dalam Proses Belajar Mengajar	197.969.500,00	163.370.900,00	82,52
9	Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	353.024.800,00	328.705.300,00	93,11
	Pembinaan Dewan Pendidikan	103.624.000,00	96.689.000,00	93,31
	Pembinaan Manajemen Pelayanan Pendidikan pada UPT DPOR Kecamatan	56.097.000,00	49.470.000,00	88,19
	Pembinaan Sekolah Penerima Dana BOS (Safe Guarding) Jenjang SD dan SMP	193.303.800,00	182.546.300,00	94,43
10	Program Manajemen Pelayanan Pendidikan Pengelolaan Kekayaan Budaya	3.889.251.000,00	3.872.467.500,00	99,57
	Pengelolaan dan Pengembangan Pelestarian Sejarah Purbakala, Museum dan Peninggalan Bawah Air	188.585.000,00	188.530.000,00	99,97
	Pengembangan SDM Juru Pelihara BCB	31.300.000,00	31.300.000,00	100,00
	Penulisan Buku Suku Kantuk	150.000.000,00	149.760.000,00	99,84
	Pengembangan Saran dan Praserana Adat	3.444.366.000,00	3.427.901.500,00	99,52
	Rehabilitasi Balai Adat	75.000.000,00	74.976.000,00	99,97
11	Pengelolaan Keragaman Budaya	804.643.580,00	804.504.580,00	99,98
	Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah	438.836.580,00	438.737.580,00	99,98
	Keikutaan Gelar Budaya Dalam Rangka Promosi Budaya	178.550.000,00	178.550.000,00	100,00
	Pelatihan Tari dan Musik	98.213.000,00	98.173.000,00	99,96
	Pengelaran Pentas Pesona Budaya Daerah Kapuas Hulu	89.044.000,00	89.044.000,00	100,00
JUMLAH		100.459.942.147,40	92.389.413.275,00	91,97

Untuk analisis efektifitas dan analisis efesiensi anggaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu yang mendukung pencapaian indikator kinerja sasaran belum dapat dilakukan secara optimal dikarenakan program, kegiatan dan anggaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu saling terkait antara sasaran yang satu dengan lainnya.

Namun demikian pada paragraf berikut ini merupakan penjelasan singkat penggunaan anggaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2017 dalam rangka pencapaian indikator kinerja sasaran.



LAPORAN KINERJA 2018

Anggaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu untuk Belanja tidak Langsung gaji dan tunjangan dengan anggaran Rp. 290.507.320.400,00 dan terealisasi sebesar Rp. 281.093.438.541,00 dengan dengan persentase 96,75%. Sedangkan Anggaran Langsung Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2018 sebesar Rp100.459.942.147,40 yang tersebar ke lima bidang seperti terlihat dalam tabel diatas digunakan untuk membiayai sebelas program pembangunan pendidikan dan kebudayaan. Sebelas program tersebut antara lain: 1) Pelayanan Administrasi Perkantoran; 2) Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur; 3) Peningkatan kapasitas Sumber Daya Aparatur; 4) Program Peningkatan Sumber Daya Aparatur; 5) Pendidikan Anak Usia Dini; 6) Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun; 7) Pendidikan Non Formal dan Informal; 8) Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan; 9) Manajemin pelayanan pendidikan; 10) Pengelolaan Kekayaan Daerah. 11) Pengelolaan Keragaman Budaya. Dari pagu anggaran Rp. 101.459.942.147,40 yang dianggarkan untuk mencapai target yang ditetapkan berhasil terserap sebesar Rp. 92.389.413.275,00 sehingga persentase daya serap anggaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu sampai Desember 2018 adalah sebesar 91,97%.

Berikut realisasi Kinerja keuangan pada sebelas program di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu yang digunakan dalam pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan:

1. **Pelayanan Administrasi Perkantoran**, dari anggaran sebesar Rp. 4.380.493.500,00 kemudian telah terealisasi sebesar Rp. 4.161.293.662,00 dengan persentase sebesar 95,00%.
2. **Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur**, dari anggaran sebesar Rp. 838.232.100,00 kemudian telah terealisasi sebesar Rp.772.299.476,,00 dengan persentase sebesar 92,13%.
3. **Peningkatan kapasitas Sumber Daya Aparatur**, dari anggaran sebesar Rp.838.232.100,00 kemudian telah terealisasi sebesar Rp. 773.299.476,00 dengan persentase sebesar 92,13%.



4. **Program Peningkatan Sumber Daya Aparatur**, dari anggaran sebesar Rp.755.460.300,00 kemudian telah terealisasi sebesar Rp. 710.808.720,00 dengan persentase sebesar 94,08%.
5. **Pendidikan Anak Usia Dini**, dari anggaran sebesar Rp. 973.228.000,00 kemudian telah terealisasi sebesar Rp. 967,742,688,00 dengan persentase sebesar 99,44%.
6. **Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun**, dari anggaran sebesar Rp. 71.427.557.067,40 kemudian telah terealisasi sebesar Rp. 64.133.396.144,00 dengan persentase sebesar 89,79%.
7. **Pendidikan Non Formal dan Informal**, dari anggaran sebesar Rp. 1.475.398.400,00 kemudian telah terealisasi sebesar Rp. 1.436.358.558,00 dengan persentase sebesar 97,35%.
8. **Peningkatan mutu pendidikan dan tenaga kependidikan**, dari anggaran sebesar Rp. 14.352.028.000,00 kemudian telah terealisasi sebesar Rp. 14.038.007.700,00 dengan persentase sebesar 97,81%.
9. **Manajemin pelayanan pendidikan**, dari anggaran sebesar Rp 353.024.800,00 kemudian telah terealisasi sebesar Rp. 328.705.300,00 dengan persentase sebesar 93,11%.
10. **Pengelolaan Kekayaan Budaya**, dari anggaran sebesar Rp. 3.889.251.000,00 kemudian telah terealisasi sebesar Rp. 3.872.467.500,00 dengan persentase sebesar 99,57%.
11. **Pengelolaan Keragaman Budaya**, dari anggaran sebesar Rp. 804,643,580,00 kemudian telah terealisasi sebesar Rp. 804.504.580,00 dengan persentase sebesar 99,98%.



LAPORAN KINERJA 2018

Tabel 3.10

Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Realisasi Anggaran Tahun 2018

No	Sasaran	Indikator	Kinerja			Anggaran	Realisasi	Capaian	Tingkat Efisiensi
			Target	Realisasi	Capaian				
1	Meningkatnya Akuntabilitas dan Kinerja Pelayanan	Nilai Laporan Kinerja Perangkat Daerah	CC	B	100	92.257.926.055,40	84.723.785.862,00	91,83	8,17
2	Meningkatnya Pemerataan dan Kualitas Pendidikan	Angka Partisipasi Murni SD/MI	96,5	85,65	88,76	88.581.236.267,40	80.904.210.390,00	91,33	10,66
		Angka Partisipasi Murni SMP/MTs	63,45	74,65	117,65				
		Angka Partisipasi Kasar SD/MI	100	133,82	133,82				
		Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs	91,5	100,83	110,2				
		Angka putus Sekolah SD/MI	0,19	0,04	115,79				
		Angka putus Sekolah SMP/MTs	0,19	0,26	63,16				
		Rata-rata Nilai UN dan UASB SD/MI	64	62,32	97,23				
		Rata-rata Nilai UN dan UASB SMP/MTs	50,95	42,90	84,20				
		Persentase Guru sesuai kualifikasi S 1 / D IV SD	67,26	67,78	100,77				
		Persentase Guru sesuai kualifikasi S 1 / D IV SMP	90	88,08	97,87				
		Angka Kelulusan SD/MI	100	100	100				
		Angka Kelulusan SMP/MTs	100	100	100				
		Angka Melanjutkan dari SD ke SMP	93,5	96,57	103,28				



LAPORAN KINERJA 2018

		APK PAUD	59	62,06	105,19				
		Rata-Rata Lama Sekolah	7,1	702	98,87				
		Harapan Lama Sekolah	11,94	11,85	99,25				
		Angka Melek Huruf	95,84	96,61	100,80				
		101,99							
3	Terpeliharanya Seni dan Kebudayaan	Penyelenggaraan Even Seni dan Budaya Daerah	2	2	100	4.693.894.580,00	4.676.972.080,00	99,64	0,36
		Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang Dilestarikan	14	14	100				
		100							



BAB IV PENUTUP

Laporan kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2018 merupakan perwujudan pertanggungjawaban Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu atas pelaksanaan Perjanjian Kinerja tahun 2018. Sebagai bagian dari pelaksanaan amanah, kewajiban dan rasa tanggungjawab, hasil-hasil ketercapaian tersebut harus disampaikan kepada masyarakat maupun pemangku kepentingan (*stakeholders*) di dunia pendidikan.

Laporan kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2018 menyampaikan informasi capaian kinerja sasaran strategis dari sebelas program yang dilaksanakan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sesuai dengan Perjanjian Kinerja tahun 2018 Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu.

Berdasarkan pengukuran kinerja outcome, rata-rata capaian Indikator Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sesuai dengan Perjanjian Kinerja tahun 2018 adalah sebesar 100 %. Dari sebanyak 20 Indikator Kinerja yang digunakan untuk mengukur pencapaian sasaran strategis dalam Penetapan Kinerja tahun 2018 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu. Dengan rincian sebanyak 18 Indikator Kinerja (90%) capaian kinerjanya **sangat berhasil**, 1 Indikator Kinerja (5%) capaian kinerjanya **berhasil**, dan 1 Indikator Kinerja (5%) capaian kinerjanya **cukup berhasil**.

Berikut tabel rekapitulasi tingkat pencapaian Indikator Kinerja selama tahun 2018 :

Urutan	Rentang Capaian	Kategori capaian	Jumlah IKU	Persentase
I	85%≤Capaian<100%	Sangat Berhasil	18	90
II	70%≤Capaian<85%	Berhasil	1	5
III	55%≤Capaian<70%	Cukup Berhasil	1	5
IV	Capaian<55%	Tidak Berhasil		



LAPORAN KINERJA 2018

Berdasarkan pengukuran kinerja keuangan, rata-rata capaian kinerja keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2018 adalah sebesar **91,97%**. Dari sebanyak 11 program Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu sebanyak 11 (100%) program dengan capaian kinerja keuangannya **sangat berhasil**. Berikut tabel rekapitulasi tingkat pencapaian Indikator Keuangan pada dua belas program Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu selama tahun 2018 :

Urutan	Rentang Capaian Daya serap Anggaran	Kategori Capaian	Jumlah Program	Persentase
I	$85\% \leq \text{Capaian} < 100\%$	Sangat Berhasil	11	100
II	$70\% \leq \text{Capaian} < 85\%$	Berhasil		
III	$55\% \leq \text{Capaian} < 70\%$	Cukup Berhasil		
IV	$\text{Capaian} < 55\%$	Tidak Berhasil		

Keberhasilan atau kegagalan yang ada pada tahun pertama dari pelaksanaan Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2016-2021, merupakan *starting point* bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu dalam merumuskan program – program rencana strategis untuk tahun-tahun selanjutnya.

Beberapa permasalahan dalam bidang pendidikan antara lain pengimplementasian kurikulum 2013, peningkatan akses dari jenjang pendidikan anak usia dini sampai jenjang pendidikan dasar, peningkatan mutu pendidikan, peningkatan kualitas guru dan tenaga kependidikan, pengelolaan ujian nasional yang lebih berkualitas, penerimaan peserta didik baru, pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel, penyediaan sarana dan prasarana pendidikan serta penyebaran guru yang belum merata.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu akan mengambil langkah – langkah strategis, baik berupa perubahan, penyesuaian, dan pembaharuan dalam rangka menjamin tercapainya kinerja yang lebih baik di masa yang akan datang. Dengan ketercapaian tersebut diharapkan visi terselenggaranya layanan pendidikan yang bermutu, berkeadilan dan berwawasan lingkungan dapat terwujud. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas



LAPORAN KINERJA 2018

Hulu akan terus berupaya memperbaikinya dan meningkatkan kinerja di masa yang akan datang dengan mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

1. Meningkatkan penyuluhan wajib belajar 9 tahun guna menaikkan APK/APM di Kabupaten Kapuas Hulu.
2. Memberikan motivasi belajar secara terus menerus serta meminta dukungan/ peran serta dari orang tua dan masyarakat.
3. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan secara merata dan bertahap.
4. Mengangkat tenaga pengajar dari daerah setempat sehingga meminimalkan mobilitas dari tenaga pengajar sedangkan bagi daerah terpencil diupayakan pengangkatan guru Kontrak dari daerah setempat yang memiliki komitmen walaupun bukan berlatar belakang lulusan LPTK.
5. Pemberlakuan sanksi secara tegas terhadap guru yang tidak mengindahkan sumpah jabatan dan kode etik guru.
6. Meningkatkan sarana komunikasi yang sudah ada sehingga dapat mengikuti perkembangan informasi pendidikan.
7. Mengupayakan semaksimal mungkin, menempatkan guru Kontrak Daerah sesuai dengan asal daerahnya.
8. Meningkatkan peran serta seluruh komponen komite sekolah dalam pengelolaan dana sekolah.
9. Meningkatkan kegiatan penyuluhan dan penyebaran informasi melalui berbagai alternatif media sehingga masyarakat mengetahui dan memahami tentang pelayanan pendidikan luar sekolah yang pada akhirnya meningkatkan kesadaran masyarakat.
10. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan luar sekolah sehingga meningkatkan kualitas dan pelayanan pendidikan luar sekolah.
11. Meningkatkan sarana dan prasarana kebudayaan sehingga merangsang masyarakat untuk menyelenggarakan even seni dan budaya daerah sehingga seni menjadi memasyarakat.
12. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan pembina sanggar untuk melakukan pembinaan sanggar.



LAPORAN KINERJA 2018

13. Secara bertahap terus pemeratakan tenaga pendidik melalui berbagai upaya seperti mengangkat tenaga pengajar dari daerah setempat dan tidak harus berlatar belakang lulusan LPTK asalkan memiliki komitmen.
14. Meningkatkan penyuluhan dan motivasi atas pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.
15. Berupaya semaksimal mungkin untuk mengajukan belanja administrasi umum untuk kegiatan rutin (aparatur) sesuai dengan rencana kebutuhan barang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu.

Putussibau, 2019

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Kapuas Hulu



PETRUS KUSNADI, S.Sos., M.Si.

Pembina Utama Muda
NIP. 19690815 199703 1 009